



PEMERINTAH
KABUPATEN PEMALANG



PUSKESMAS
KARANGASEM

**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGASEM**

*Jalan Raya Desa Karangasem Kec. Petarukan Kode Pos 52362
Telepon (0284) 3291555*

**PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG
PUSKESMAS KARANGASEM**

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab :

dr. M. Yusriadi Hartoyo

Penulis :

Saniya Ilma Arifa, S.KM.

Pengolah Data :

Saniya Ilma Arifa, S.KM.

Sampul :

Saniya Ilma Arifa, S.KM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya, Buku Profil Kesehatan Puskesmas Karangasem Tahun 2023 dapat diterbitkan. Buku Profil Puskesmas Karangasem ini merupakan salah satu hasil keluaran Sistem Informasi Kesehatan, yang dijadikan alat ukur kemajuan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Karangasem sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan dalam upaya mewujudkan Kecamatan Petarukan Sehat.

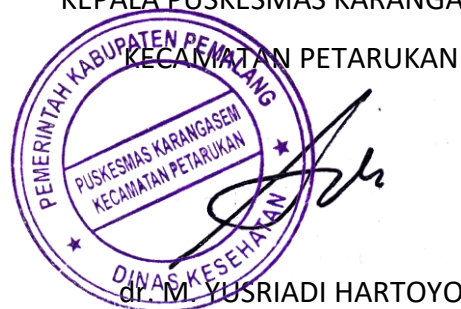
Buku Profil Kesehatan ini memuat data dan informasi hasil capaian program kesehatan yang dihimpun dari rekapitulasi laporan bulanan, triwulan, semester, maupun tahunan terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif yang penyajiannya sebagian besar dalam bentuk tabel dan grafik yang dianalisis dengan ulasan singkat dan sederhana.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Puskesmas Karangasem Tahun 2023 mengacu pada buku petunjuk teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023 dengan bentuk format tabel data terpilah menurut jenis kelamin. Harapannya Buku Profil Kesehatan ini menjadi buku statistik kesehatan yang responsif gender, yang memuat berbagai data/informasi mengenai derajat kesehatan masyarakat dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Karangasem selama satu tahun.

Mohon kiranya kepada semua pihak pengguna data kesehatan untuk memberikan bahan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam upaya mendapatkan data dan informasi kesehatan yang akurat, valid dan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Puskesmas Karangasem tahun 2023, disampaikan terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Karangasem.

Petarukan, 13 Maret 2024

KEPALA PUSKESMAS KARANGASEM



dr. M. YUSRIADI HARTOYO

NIP. 19691201 200701 1 010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sistematika.....	1
BAB II. GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS.....	3
A. Keadaan Geografis.....	3
B. Keadaan Penduduk.....	4
C. Keadaan Ekonomi.....	5
D. Keadaan Pendidikan.....	5
E. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	6
BAB III. SARANA KESEHATAN.....	7
A. Pusat Kesehatan Masyarakat dan Puskesmas Pembantu.....	7
B. Praktik Mandiri Dokter, Bidan, dan Perawat.....	9
C. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	9
D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	11
BAB IV. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	14
A. Jumlah Tenaga Kesehatan.....	14
BAB V. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	15
A. Anggaran Kesehatan.....	15
B. Jaminan Kesehatan Nasional.....	15
C. Pemanfaatan Dana Desa/Kelurahan untuk Kesehatan.....	15
BAB VI. KESEHATAN KELUARGA.....	17
A. Angka Kematian.....	17
1. Angka Kematian Ibu (AKI).....	17
2. Angka Kematian Bayi (AKB).....	17
B. Kesehatan Ibu.....	18
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	18
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	20
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	21
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	22
5. Pelayanan Kontrasepsi.....	22
C. Kesehatan Anak.....	23
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	23
2. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	24
3. Pelayanan Kesehatan Balita.....	24
4. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar.....	25
D. Gizi Masyarakat.....	26
1. Pemberian ASI Eksklusif.....	26
2. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita usia 6-69 bulan.....	26
3. Penimbangan dan Status Gizi Balita.....	27
4. Kasus Gizi Buruk.....	27
E. Kesehatan Usia Lanjut.....	28
BAB VII. PENGENDALIAN PENYAKIT.....	30
A. Penyakit Menular Langsung.....	30
B. Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	32
C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi.....	34
D. Imunisasi.....	35
E. Penyakit Tidak Menular (PTM).....	37
F. Kejadian Luar Biasa (KLB).....	39

BAB VIII. KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PROMOSI KESEHATAN.....	40
A. Rumah Sehat.....	40
B. Sarana dan Penyelenggaraan Air Minum.....	40
C. Akses Sanitasi Yang Layak.....	41
D. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	41
E. Tempat Fasilitas Umum (TFU).....	42
F. Tempat Pengolahan Pangan (TPP).....	42
G. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	42
BAB IX. KESEHATAN MASYARAKAT LAINNYA.....	44
A. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat.....	44
B. Upaya Kesehatan Tradisional.....	44
C. Upaya Kesehatan Indera.....	44
D. Upaya Kesehatan Matra.....	45
BAB X. KESEHATAN PERSEORANGAN.....	46
A. Jumlah Kunjungan.....	46
B. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan.....	46
BAB XI. PENUTUP.....	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Puskesmas Karangasem.....	3
Gambar 2.2 Letak Puskesmas Karangasem.....	3
Gambar 2.3 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem.....	4
Gambar 3.1 Denah Tata Ruang pada Bangunan Puskesmas Karangasem.....	7
Gambar 3.2 Puskesmas Pembantu Kendalasarri.....	8
Gambar 3.3 Puskesmas Pembantu Widodaren.....	8
Gambar 3.4 Puskesmas Pembantu Sirangkang.....	8
Gambar 3.5 PKD Petanjungan.....	12
Gambar 3.6 PKD Pesucen.....	12
Gambar 6.1 Jumlah Kematian Ibu.....	17
Gambar 6.2 Jumlah Kematian Bayi.....	18
Gambar 6.3 Cakupan K4 Ibu Hamil.....	19
Gambar 6.4 Cakupan Pemberian TTD (90 Tablet) pada Ibu Hamil.....	20
Gambar 6.5 Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin.....	21
Gambar 6.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas.....	22
Gambar 6.7 Cakupan KB Aktif.....	23
Gambar 6.8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	24
Gambar 6.9 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	25
Gambar 6.10 Cakupan Balita yang Ditimbang (D/S).....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga.....	5
Tabel 2.2 Statistik Pendidikan.....	6
Tabel 2.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	6
Tabel 3.1 Jumlah Praktik Mandiri Dokter, Bidan, dan Perawat.....	9
Tabel 3.2 Jumlah Apotek.....	10
Tabel 3.3 Jumlah Posyandu.....	11
Tabel 3.4 Jumlah Posbindu.....	8
Tabel 4.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).....	14
Tabel 5.1 Alokasi Anggaran Kesehatan.....	15
Tabel 5.2 Laporan Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Kesehatan.....	16
Tabel 6.1 Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) 90 Tablet bagi Ibu Hamil.....	20
Tabel 6.2 Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin.....	21
Tabel 7.1 Desa/Kelurahan UCI.....	37
Tabel 7.2 Jumlah Kasus Hipertensi dan Penanganan.....	38
Tabel 7.3 Jumlah Kasus DM dan Penanganan.....	39
Tabel 7.4 Jumlah Kasus ODGJ dan Penanganan.....	39
Tabel 10.1 10 Besar Penyakit Rawat Jalan.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat maupun swasta dilakukan dalam upaya mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Pemalang yaitu “Terwujudnya Kabupaten Pemalang yang Adil, Makmur, Agamis dan Ngangeni”.

Tatanan manajemen yang baik diperlukan supaya proses pembangunan kesehatan berjalan dengan baik sesuai arah dan tujuan. Oleh karena hal tersebut pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik, salah satunya dengan penyusunan profil kesehatan setiap tahunnya.

Profil kesehatan merupakan salah satu dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang disusun secara sederhana yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi sesuai dengan kejadian, akurat dan tepat waktu serta informatif sehingga dapat dijadikan alat atau tolak ukur kinerja pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Harapannya Buku Profil Kesehatan Puskesmas Karangasem Tahun 2023 dapat menjadi buku statistik kesehatan yang memuat data dan informasi mengenai derajat kesehatan, capaian upaya kesehatan, sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Karangasem Tahun 2023 ini adalah sebagai berikut.

1. Diketahui gambaran situasi kesehatan dalam wilayah kerja Puskesmas Karangasem
2. Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan
3. Sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan

C. Sistematika

Sistematika Profil Kesehatan Puskesmas Karangasem Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematik penyajian.

Bab II Gambaran Umum Puskesmas Karangasem

Menyajikan gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Karangasem, meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan ekonomi, pendidikan serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Bab III Sarana Kesehatan

Berisi informasi tentang Puskesmas, rumah sakit, farmasi dan alat kesehatan serta upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM).

Bab IV Sumber Daya Manusia Kesehatan

Menyajikan jumlah dan rasio tenaga kesehatan.

Bab V Pembiayaan Kesehatan

Berisi informasi anggaran kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2023.

Bab VI Kesehatan Keluarga

Berisi tentang angka kematian, kesehatan ibu, kesehatan anak, gizi masyarakat dan usia lanjut.

Bab VII Pengendalian Penyakit

Berisi informasi tentang penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pelayanan imunisasi, penyakit tidak menular, dan kejadian luar biasa.

Bab VIII Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan

Berisi uraian tentang rumah sehat, sarana dan penyelenggaraan air minum, akses sanitasi yang layak, sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), tempat-tempat umum, tempat pengolahan makanan, perilaku hidup bersih dan sehat serta pelayanan promosi kesehatan.

Bab IX Kesehatan Masyarakat Lainnya

Berisi uraian upaya kesehatan masyarakat yang belum diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Bab X Kesehatan Perorangan

Berisi uraian upaya kesehatan perorangan yang dilaksanakan dalam gedung Puskesmas.

Bab XI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

Lampiran

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS

A. Keadaan Geografis



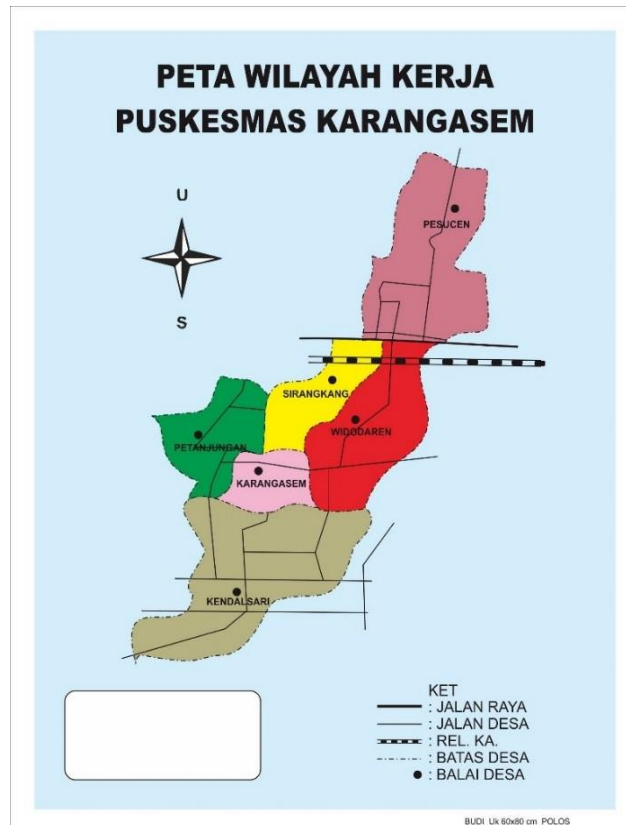
Gambar 2.1. Puskesmas Karangasem

Puskesmas Karangasem beralamat di Jalan Raya Desa Karangasem RT 03 RW 02 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang Kode Pos 52362, dengan Surat Izin Penyelenggaraan Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Nomor 445/190/2017 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Kepada Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang sebagai Puskesmas Non Perawatan/Rawat Jalan dengan karakteristik kawasan pedesaan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 440/442/Tahun 2017 Tentang Penetapan Kategori Unit Pelaksanaan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Pemalang.



Gambar 2.2. Letak Puskesmas Karangasem

Secara astronomis, Puskesmas Karangasem terletak pada titik koordinat (Garis Lintang) -6.927997187302728, (Garis Bujur) 109.4699176548384 pada ketinggian 2-6 meter di atas permukaan laut. Puskesmas Karangasem berada di lokasi yang strategis, berjarak ±100 m dari Kantor Kepala Desa Karangasem dan Pasar Karangasem. Berdasarkan topografinya, Puskesmas Karangasem merupakan daerah dataran pantai yaitu daerah dengan ketinggian antara 1-5 meter di atas permukaan air laut.



Gambar 2.3. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem

Wilayah kerja Puskesmas Karangasem meliputi 6 Desa dengan luas 25,7 Km², diantaranya Desa Kendalsari dengan luas 6,7 Km², Desa Widodaren dengan luas 5,9 Km², Desa Karangasem dengan luas 2,6 Km², Desa Petanjungan dengan luas 4,1 Km², Desa Sirangkang dengan luas 2,7 Km² dan Desa Pesucen dengan luas 3,7 Km² (Kecamatan Petarukan Dalam Angka, 2023).

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Karangasem meliputi:

- Sebelah barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Petarukan
- Sebelah timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Losari
- Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Losari
- Sebelah utara berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Klareyan dan Puskesmas Petarukan

B. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang, jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023 adalah 46.312 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 23.386 jiwa dan perempuan sebesar 22.926 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 45.483 jiwa, telah terjadi kenaikan jumlah

penduduk di wilayah kerja Puskesmas Karangasem sebanyak 829 jiwa atau sebesar 1,82%. Untuk wilayah kerja dengan penduduk tertinggi tahun 2023 ada di Desa Kendalsari 13.350 jiwa dan terendah di desa Sirangkang sebesar 4.044 jiwa. Untuk rata-rata penduduk per rumah tangga di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 4,5 jiwa per rumah tangga.

Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga di Puskesmas Karangasem Tahun 2023

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Jiwa per Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Kendalsari	6,7	13.350	2.998	4,5	1989,6
2.	Widodaren	5,9	9.246	2.063	4,5	1567,1
3.	Karangasem	2,6	4.526	1.090	4,2	1740,8
4.	Petanjungan	4,1	6.143	1.317	4,7	1498,3
5.	Sirangkang	2,7	4.044	920	4,4	1497,8
6.	Pesucen	3,7	9.003	1.938	4,6	2433,2
Jumlah		25,7	46.312	10.326	4,5	1801,3

Sumber: BPS, 2023 (Kecamatan Petarukan Dalam Angka 2023)

Dengan luas wilayah 25,7 Km², rata-rata kepadatan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023 tercatat sebesar 1801,3 jiwa setiap Km², dimana wilayah terpadat adalah Desa Pesucen dengan tingkat kepadatan sekitar 2433,2 jiwa/Km², sedangkan wilayah terlapang adalah Desa Sirangkang dengan tingkat kepadatan sekitar 1497,8 jiwa/Km². Untuk wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Desa Kendalsari sebanyak 13.350 jiwa (28,8% dari total penduduk di wilayah kerja Puskesmas Karangasem) dan terendah di Desa Sirangkang sebanyak 4.044 jiwa (8,7% dari total penduduk di wilayah kerja Puskesmas Karangasem).

C. Keadaan Ekonomi

Kategori lapangan pekerjaan masyarakat di wilayah Puskesmas Karangasem sektor pertanian dan perkebunan, peternakan, perdagangan kecil, industri kecil dan menengah, jasa teknik serta jasa penyediaan makanan dan minuman. Sektor pertanian dan perkebunan menjadi lapangan pekerjaan mayoritas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Karangasem. Selain itu lokasi wilayah Puskesmas Karangasem terdapat banyak perusahaan garmen, sehingga sebagian masyarakat usia remaja yang sudah menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas lebih tertarik menjadi buruh di perusahaan tersebut.

D. Keadaan Pendidikan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Tingkat pendidikan berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi serta dapat ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarga. Berikut disajikan tabel persentase penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem.

Tabel 2.2. Tabel Statistik Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem

No.	Desa	Tingkat Pendidikan Terakhir								
		Tidak/ Belum Sekolah	Tamat SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SLTA/ Sederajat	Diploma I/II	Akademi/ Diploma III/ S. Muda	Diploma IV/ Strata I	Strata II	Strata III
1	Kendalsari	4057	4582	1594	1093	34	101	185	5	0
2	Widodaren	3122	2553	1427	820	28	28	107	3	0
3	Karangasem	1394	1370	673	589	29	39	88	1	1
4	Petanjungan	1790	1890	829	774	39	56	117	3	1
5	Siranggang	1498	973	594	377	9	33	60	2	0
6	Pesucen	2640	2554	1693	926	33	42	130	4	1
	Jumlah (Jiwa)	14501	13922	6810	4579	172	299	687	18	3

Sumber: sidekem.pemalangkab.go.id

E. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan upaya pembangunan kualitas hidup manusia dan dapat menentukan peringkat/level pembangunan suatu wilayah. Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode.

Ukuran IPM:

- Sangat Tinggi : IPM > 80
- Tinggi : 70 < IPM < 80
- Sedang : 60 < IPM < 70
- Rendah : IPM < 60

Capaian IPM Kabupaten Pemalang pada tahun 2023 sebesar 68,08 mengalami kenaikan 0,89 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Berikut Tabel IPM Kabupaten Pemalang tahun 2019 sd 2023.

Tabel 2.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pemalang

Indikator IPM	IPM Kabupaten Pemalang				
	2019	2020	2021	2022	2023
IPM	66,32	66,32	66,56	67,19	68,08
Umur Harapan Hidup (UHH)	73,22	73,40	73,53	73,65	73,98
Harapan Lama Sekolah	11,94	11,95	11,96	11,98	12,01
Rata-rata Lama Sekolah	6,41	6,42	6,45	6,50	6,55
Pengeluaran perkapita disesuaikan (000 Rp)	8546	8461	8573	8994	9587

Sumber: BPS, 2023 (Kecamatan Petarukan Dalam Angka 2023)

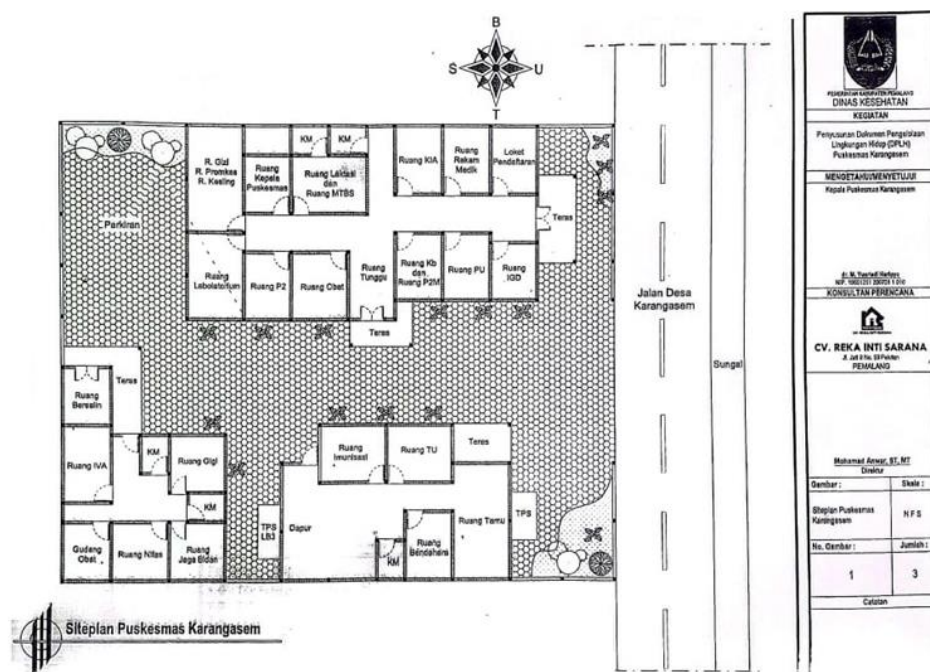
BAB III

SARANA KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan kepada perseorangan atau masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sarana kesehatan yang diulas pada bab ini terdiri atas fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari Puskesmas dan rumah sakit.

A. Pusat Kesehatan Masyarakat dan Puskesmas Pembantu

Bangunan Puskesmas Karangasem didirikan pada tahun 2018 di atas tanah seluas 874 m², dimana sebelumnya merupakan bangunan dari Puskesmas Pembantu dari Puskesmas Petarukan. Bangunan Puskesmas Karangasem terdiri dari dua gedung yang terpisah yaitu Gedung Barat dan Gedung Timur. Gedung sebelah Barat merupakan bangunan utama terdiri dari Ruang Pendaftaran, Ruang Rekam Medik, Ruang Tindakan/Ruang IGD, Ruang Pelayanan Umum, Ruang Layanan MTBS, Ruang KIR/Menyusui, Ruang Kepala Puskesmas, Ruang Tunggu, Toilet, Pelayanan Obat, Pelayanan P2P, Laboratorium Sederhana, Ruang UKM (Promosi Kesehatan, Kesehatan lingkungan dan Gizi), Pelayanan Gigi, Pelayanan KIA, Pelayanan KB, Ruang Mampu Persalinan, Gudang Farmasi, Aula Pertemuan, Mushola, dan Ruang Bendahara. Sedangkan Gedung sebelah Timur adalah Kantor Administrasi/Tata Usaha/Kepegawaian; Ruang Layanan Imunisasi, Toilet, dan Dapur.



Gambar 3.1. Denah Tata Ruang pada Bangunan Puskesmas Karangasem

Puskesmas Karangasem memiliki 3 (tiga) Puskesmas Pembantu (Pustu) terdiri dari

Pustu Kendalsari, Pustu Widodaren, dan Pustu Sirangkang.



Gambar 3.2. Puskesmas Pembantu Kendalsari



Gambar 3.3 Puskesmas Pembantu Widodaren



Gambar 3.4. Puskesmas Pembantu Sirangkang

B. Praktik Mandiri Dokter, Bidan, dan Perawat

Jumlah praktik mandiri dokter umum di wilayah Puskesmas Karangasem sebanyak 5 dokter diantaranya 4 dokter di Desa Kendalsari dan 1 dokter di Desa Pesucen. Terdapat 1 praktik mandiri dokter gigi di Desa Pesucen. Praktik mandiri bidan ada 9 diantaranya tersebar di 2 di Desa Kendalsari, 3 di Desa Widodaren, 1 di Desa Petanjungan, 1 di Desa Sirangkang, dan 2 di Desa Pesucen. Sedangkan praktik mandiri perawat ada 3 di Desa Pesucen.

Tabel 3.1. Jumlah Praktik Mandiri Dokter, Bidan, dan Perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023

No.	Desa	Jumlah Praktik Mandiri		
		Dokter	Bidan	Perawat
1.	Kendalsari	4	2	0
2.	Widodaren	0	3	0
3.	Karangasem	0	0	0
4.	Petanjungan	0	1	0
5.	Sirangkang	0	1	0
6.	Pesucen	1	2	3
Jumlah		5	9	3

C. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Ketersediaan farmasi memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat.

Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah dengan menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/ tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Alat kesehatan perlu dilakukan kalibrasi secara berkala untuk menjamin mutu pelayanan dan keamanan bagi pasien. Ketentuan mengenai kalibrasi alat kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi

Alat Kesehatan, dimana alat kesehatan yang dilakukan pengujian dan/ atau kalibrasi merupakan peralatan yang digunakan untuk keperluan diagnosa, terapi, rehabilitasi, dan penelitian medik baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki parameter penunjukan, keluaran, atau kinerja.

Pengujian dan/ atau kalibrasi dilakukan secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun oleh Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan atau Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan, untuk kemudian diberikan sertifikat dan label laik pakai jika memenuhi standar.

1. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain: Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Yang termasuk sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain: Penyalur Alat Kesehatan, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek dan Toko Obat. Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023 adalah Apotek sebanyak 7 unit.

Tabel 3.2. Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023

No.	Desa	Jumlah Apotek
1.	Kendalsari	1
2.	Widodaren	1
3.	Karangasem	2
4.	Petanjungan	1
5.	Sirangkang	0
6.	Pesucen	2
Jumlah		7

2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes No. 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 46 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian

terdiri dari 40 item obat dan 6 item vaksin yang bersifat essential. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Berdasarkan data lampiran (Tabel 10), ketersediaan obat essential di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 90%, diketahui bahwa masih ada 4 jenis obat yang tidak tersedia di Puskesmas Karangasem yaitu Diazepam injeksi 5 mg/ml, Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin tablet, Hidrokortison krim/salep, dan Ketokonazol tablet 200 mg tablet. Sementara ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 100% (Tabel 11).

D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. UKBM dalam bentuk nyata di masyarakat adalah posyandu, poslansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, toga, BKB, posbindu, pos malaria desa, pos TB desa dan lain sebagainya.

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang saat ini telah menjadi Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD) yang diprakarsai oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah desa/kelurahan guna memberikan kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan masyarakat. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif, preventif kepada masyarakat dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan dan pembinaannya menjadi tanggung jawab bersama dan lintas sektor. Jumlah Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023 tercatat sebanyak 44 posyandu, dengan kriteria strata posyandu sebagai berikut.

Tabel 3.3. Jumlah Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	DESA/ KELURAHAN	STRATA POSYANDU				JUMLAH
		AKTIF		TIDAK AKTIF		
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	KENDALSARI	10	100	0	0.0	10
2	WIDODAREN	9	100	0	0.0	9
3	KARANGASEM	7	100	0	0.0	7
4	PETANJUNGAN	6	100	0	0.0	6
5	SIRANGKANG	4	100	0	0.0	4
6	PESUCEN	8	100	0	0.0	8
JUMLAH		44	100	0	0.0	44

2. Pos Kesehatan Desa (PKD)

Pos Kesehatan Desa (PKD) adalah wujud UKBM yang merupakan hasil pengembangan dari Pondok Bersalin Desa (Polindes) yang mempunyai fungsi menjadi tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, sebagai tempat untuk melakukan pembinaan kader/pemberdayaan masyarakat, forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana dan untuk deteksi dini serta penanggulangan pertama kasus gawat darurat. Terdapat juga 2 (dua) PKD di wilayah Puskesmas Karangasem yaitu PKD Petanjungan dan PKD Pesucen.



Gambar 3.5 PKD Petanjungan



Gambar 3.6. PKD Pesucen

3. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan

penemuan dini faktor resiko PTM dengan sasaran penduduk usia 15 tahun ke atas. Adapun jumlah Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Karangasem pada Tahun 2023 sebanyak 8 pos yang tersebar di 6 desa sebagai berikut.

Tabel 3.4. Jumlah Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023

No.	Desa	Jumlah Posbindu PTM
1.	Kendalsari	2
2.	Widodaren	1
3.	Karangasem	1
4.	Petanjungan	1
5.	Sirangkang	1
6.	Pesucen	2
Jumlah		8

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan bagian dari sub sistem dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan.

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Secara umum jenis tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 terbilang cukup lengkap sesuai dengan jenis profesinya. Ketersediaan dokter gigi di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 belum ada, namun sudah masuk ke dalam pengusulan renbut SDM Puskesmas Karangasem Tahun 2023.

Tabel 4.1. Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Puskesmas Karangasem Tahun 2023

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	L	P		
Jumlah Tenaga Kesehatan :			48	
Dokter :	2	1	3	
Dokter Gigi :			0	
Perawat :	3	6	9	2 Non ASN
Bidan :		20	20	13 Non ASN
Kesmas (Promkes) :		1	1	
Kesling (Sanitarian) :	1	3	4	1 Non ASN
Gizi (Nutrisionis) :		3	3	1 Non ASN
Apoteker :	1	1	2	1 Non ASN
Kefarmasian :		1	1	
Laboratorium Medik :		1	1	
Perekam Medis :		1	1	
Perawat Gigi :		1	1	
Nakes Lainnya :		2	2	
Jumlah Tenaga Non Kesehatan :			10	
Tenaga Teknologi Informasi :			0	
Tenaga Keuangan :		1	1	1 Non ASN
Tenaga Ketatausahaan :		3	3	
Pekarya :	2	1	3	Non ASN
Pengemudi :	1		1	Non ASN
Keamanan :	1		1	Non ASN
Kebersihan :	1		1	Non ASN
Tenaga Lainnya :			0	

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan/atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

A. Anggaran Kesehatan

Anggaran kesehatan Puskesmas Karangasem pada Tahun 2023 diperoleh dari sumber Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Dana pengembalian pelayanan kesehatan. Adapun jumlah dan proporsinya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1. Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PUSKESMAS	
		RUPIAH	%
1	2	3	4
	ANGGARAN PUSKESMAS BERSUMBER :		
1	Dana Hasil Retribusi Kesehatan	Rp155,731,000.00	5.88
2	Dana Pengembalian Pelayanan Kesehatan	Rp80,925,000.00	3.06
3	Dana Kapitasi JKN	Rp1,865,021,270.00	70.48
4	Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Rp544,650,032.00	20.58
	TOTAL ANGGARAN PUSKESMAS	Rp2,646,327,302.00	100.00

B. Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan kesehatan merupakan pola pembiayaan jaminan kesehatan yang diwajibkan pemerintah dalam upaya mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya, sehingga diharapkan semua warga masyarakat mempunyai jaminan pembiayaan kesehatan jika suatu waktu sakit. Pada Tahun 2023 jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Karangasem sebanyak 26.047 peserta. Jika dibandingkan jumlah penduduk yang ada sejumlah 46.312 jiwa, maka persentasenya adalah 56,24%. Detail jenis kepesertaan jaminan kesehatan penduduk dapat dilihat pada lampiran (Tabel 19).

C. Pemanfaatan Dana Desa untuk Kesehatan

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa ditransfer melalui APBD kabupaten/ kota dan dana desa ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Salah satunya adalah untuk pembiayaan bidang kesehatan di desa. Pada Tahun 2023, seluruh desa di wilayah Puskesmas Karangasem sudah semuanya (100%) memanfaatkan dana desa untuk pembiayaan bidang kesehatan dengan

rincian sebagai berikut.

Tabel 5.2. Laporan Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023

No.	Desa	Total Dana Desa Th. 2023	Dana Kesehatan		Total Dana Kesehatan (Fisik + Non Fisik)	%
			Fisik (Rp)	Non Fisik/ Pemberdayaan Masyarakat (Rp)		
1	Kendalsari	Rp1,380,046,000	Rp19,200,000	Rp128,447,000	Rp147,647,000	10.7%
2	Widodaren	Rp1,399,769,000	Rp223,017,500	Rp98,310,000	Rp321,327,500	22.9%
3	Karangasem	Rp1,204,864,000	Rp0	Rp68,310,000	Rp68,310,000	5.7%
4	Petanjungan	Rp1,133,407,000	Rp78,000,000	Rp73,822,600	Rp151,822,600	13.39%
5	Sirangkang	Rp910,650,000	Rp56,669,600	Rp125,700,000	Rp182,369,600	20.02%
6	Pesucen	Rp1,162,221,000	Rp342,526,000	Rp85,710,000	Rp428,236,000	36.8%

Sumber: Data Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pemalang Tahun 2023

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

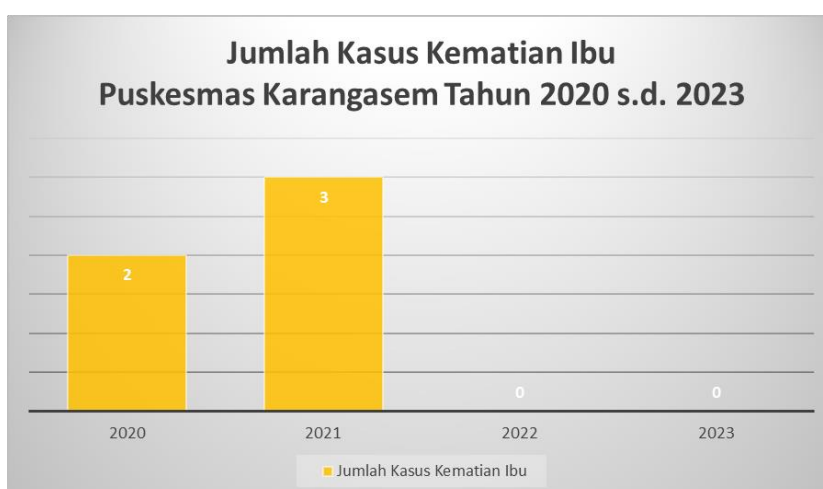
A. Angka Kematian

Angka kematian di suatu daerah dari waktu ke waktu menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi permasalahan kesehatan dan kondisi lingkungan. Selain itu angka kematian juga dapat digunakan sebagai indikator penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik, kejadian berbagai komplikasi kehamilan dan persalinan, ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Tidak ada kasus kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Karangasem Tahun 2023. Sedangkan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pematang sebesar 104 per 100.000 kelahiran hidup.

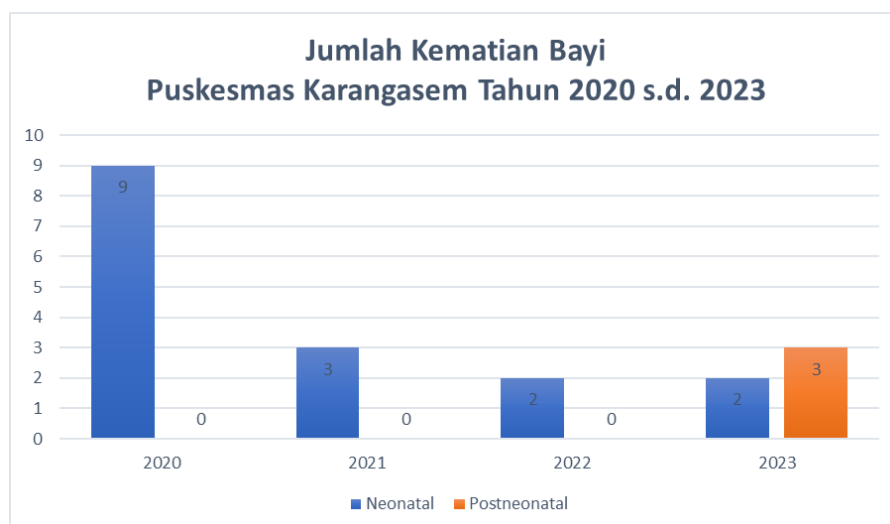


Gambar 6.1. Jumlah Kematian Ibu di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Jumlah kasus kematian bayi di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 5 kasus. Jika dibandingkan dengan target RPJMD sebanyak 8 per 1.000 kelahiran hidup, maka Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Puskesmas Karangasem masih dalam rentang sesuai target yaitu 5 per 1.000 kelahiran hidup.



Gambar 6.2. Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

Jumlah kematian bayi di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 5 kasus mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 2 kasus.

B. Kesehatan Ibu

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil/antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu, yang dikelompokkan sesuai usai kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Pelayanan antenatal sesuai standar kuantitas adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil yang memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh bidan atau dokter dan atau dokter spesialis kebidanan.

Pelayanan kesehatan ibu/antenatal yang memenuhi standar kualitas adalah pelayanan kesehatan kepada ibu hamil yang memenuhi kriteria 10T, meliputi:

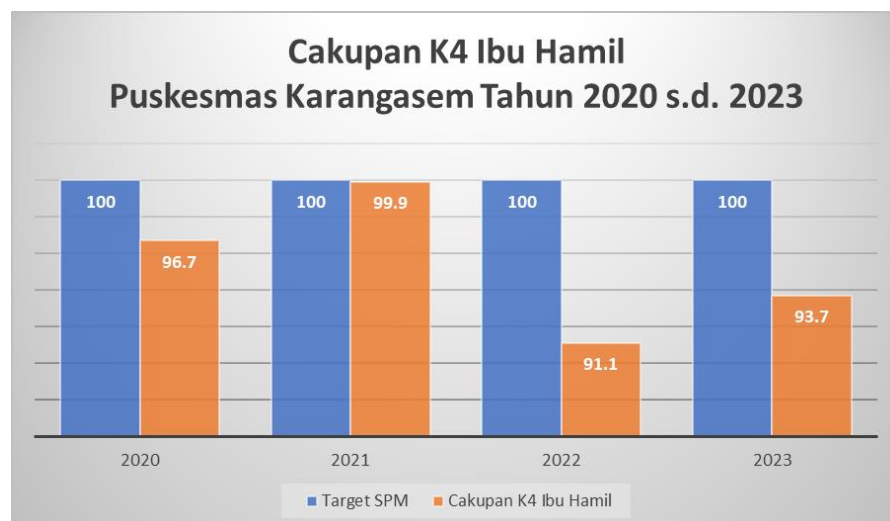
- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
- b. Pengukuran tekanan darah
- c. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
- e. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Pemberian imunisasi sesuai status imunisasi
- g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
- h. Pelayanan tes laboratorium
- i. Tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan
- j. Temu wicara (konseling)

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan

jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Pada Tahun 2023 jumlah ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Karangasem sebanyak 945 ibu hamil. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada tahun 2023 sebesar 945 ibu hamil (100%). Besaran persentase ini sama dengan tahun 2022 sebesar 100% dengan sejumlah 931 ibu hamil. Dari lampiran (Tabel 24) terlihat cakupan kunjungan ibu hamil K1 tertinggi di Desa Sirangkang sebesar 112%, sedangkan cakupan terendah di Desa Pesucen sebesar 88,9%.

Sedangkan untuk cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebesar 93,7% naik bila dibanding dengan tahun 2022 sebesar 91,1%. Namun angka cakupan ini masih dibawah target SPM Nasional sebesar 100%. Dari lampiran (Tabel 24) terlihat cakupan tertinggi di Desa Widodaren sebesar 100,5%, sedangkan cakupan terendah di Desa Petanjungan sebesar 81,3%.

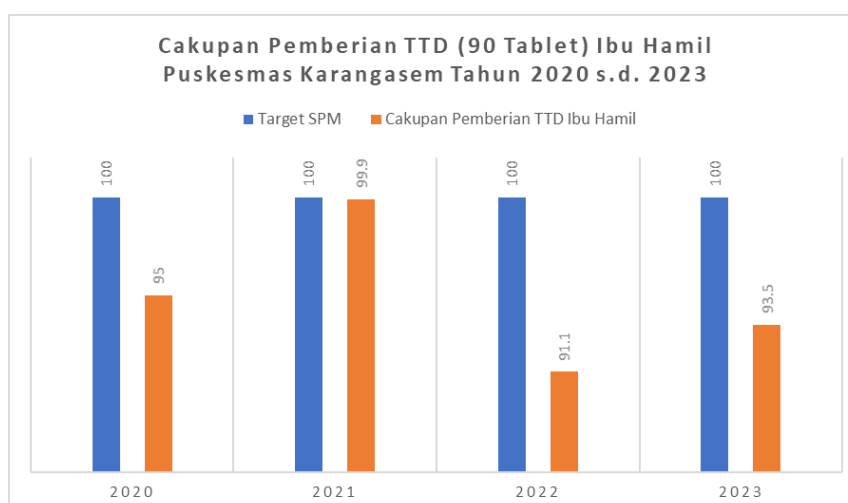


Gambar 6.3. Cakupan K4 Ibu Hamil di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi TTD (90 tablet) di wilayah Puskesmas Karangasem Tahun 2023 adalah sebesar 93,5%. Cakupan tertinggi di Desa Widodaren sebanyak 100% dan terendah di Desa Petanjungan sebanyak 81,3%.

Tabel 6.1. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) 90 Tablet bagi Ibu Hamil Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KENDALSARI	275	254	92.4	254	92.4
2	WIDODAREN	183	183	100.0	183	100.0
3	KARANGASEM	90	83	92.2	83	92.2
4	PETANJUNGAN	134	109	81.3	109	81.3
5	SIRANGKANG	83	75	90.4	75	90.4
6	PESUCEN	180	180	100.0	180	100.0
JUMLAH		945	884	93.5	884	93.5



Gambar 6.4. Cakupan Pemberian TTD (90 Tablet) pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

Dari gambar di atas diketahui bahwa cakupan pemberian TTD 90 tablet pada ibu hamil Tahun 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Namun mengalami penurunan bila dilihat dari dua tahun ke belakang yaitu tahun 2021. Hal ini kemungkinan berakibat pada kasus prevalensi anaemia pada ibu hamil. Padahal kecukupan nutrisi pada ibu hamil sangat dibutuhkan untuk mencegah stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan, dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Pelayanan persalinan sesuai standar yang dimaksud adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang memiliki Surat Tanda Register (STR) di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

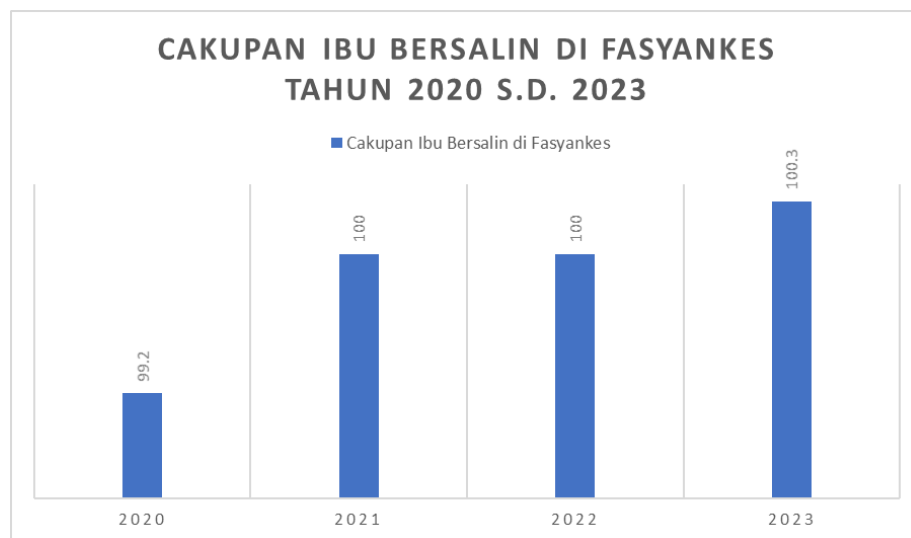
Standar pelayanan persalinan normal mengikuti acuan asuhan persalinan normal yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Adapun untuk persalinan dengan komplikasi mengikuti acuan dari buku saku pelayanan kesehatan ibu dari fasilitas kesehatan rujukan.

Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di wilayah Puskesmas Karangasem Tahun 2023 adalah sebesar 100,3%.

Tabel 6.2. Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin Puskesmas Karangasem Tahun 2023

No.	Desa	Ibu Bersalin		
		Jumlah	di Fasyankes	%
1.	Kendalsari	260	265	101.9
2.	Widodaren	170	191	112.4
3.	Karangasem	86	81	94.2
4.	Petanjungan	126	128	101.6
5.	Sirangkang	74	75	101.4
6.	Pesucen	172	151	87.8
Jumlah		888	891	100.3

Cakupan pelayanan ibu bersalin sesuai standar dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6.5. Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

Terlihat pada gambar 6.5. bahwa pelayanan ibu bersalin sesuai standar mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar 100,3% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 100%.

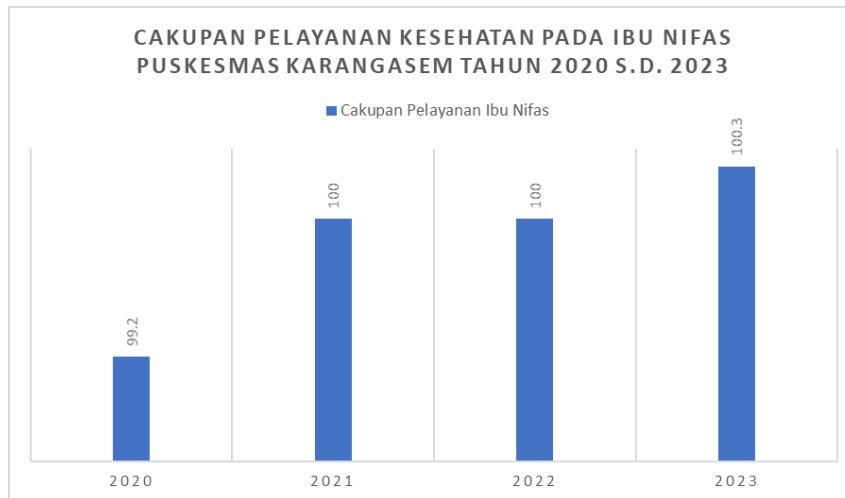
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kepada ibu pada masa enam jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar. Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas minimal tiga kali sejak persalinan, yaitu enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 jam pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu tubuh);
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- Pemeriksaan lokhea dan cairan pervaginam lain;
- Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI Eksklusif;
- Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi

- baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan;
- g. Pemberian vitamin A sebanyak dua kali.



Gambar 6.6. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 100,3% mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 100%. Persentase cakupan ini sudah memenuhi target SPM Nasional sebesar 100%. Dari lampiran (Tabel 24) terlihat cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas di desa Kendalsari, Widodaren, Petanjungan, dan Sirangkang sudah sesuai target SPM Nasional yang ditetapkan, sedangkan Desa Karangasem dan Pesucen belum sesuai target SPM Nasional, yang masing-masing sebesar 94,2% dan 87,8%.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

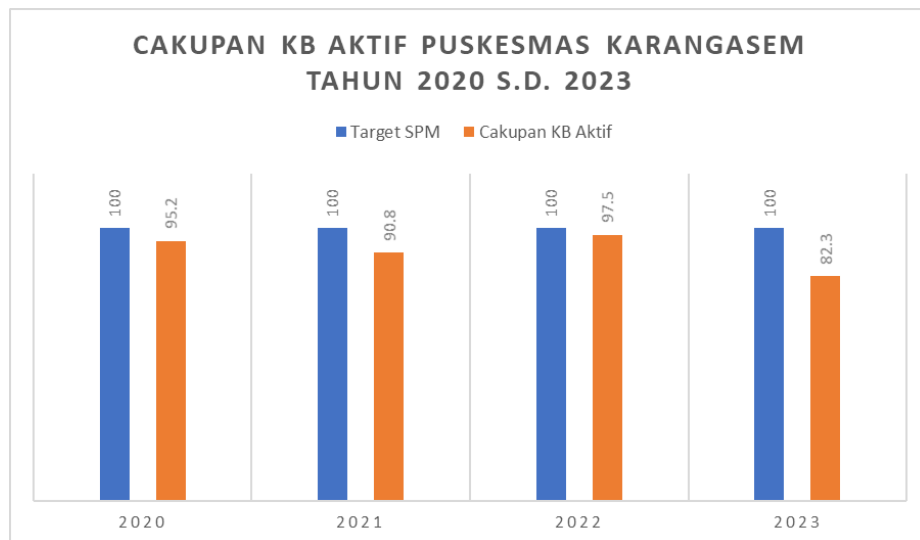
Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan komplikasi pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Berdasarkan lampiran (Tabel 32), jumlah komplikasi kebidanan di wilayah Puskesmas Karangasem yang ditangani pada tahun 2023 sebanyak 327 kasus, lebih tinggi dari angka perkiraan yaitu sebanyak 189. Akan tetapi dari 327 kasus semuanya ditangani sesuai standar, hal ini mengakibatkan persentase capaian pelayanan penanganan komplikasi kebidanan mencapai 173%.

5. Pelayanan Kontrasepsi

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 9.285 PUS dengan jumlah peserta KB Aktif tahun 2023 sebanyak 7.637 PUS (82,3%), turun bila dibanding tahun 2022 sebanyak 10.170 PUS (97,5%). Angka cakupan ini masih dibawah target SPM Nasional sebesar 100%. Berdasarkan lampiran (Tabel 29) terlihat cakupan peserta KB Aktif tertinggi di Desa Sirangkang (88,3%) sedangkan cakupan

terendah di Desa Petanjungan (74,8%). Berdasarkan lampiran (Tabel 31) untuk peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi cakupan tertinggi di Desa Kendalsari (100,3%) diikuti Desa Widodaren (100,6%) dan 4 Desa lainnya (100%).



Gambar 6.7. Cakupan KB Aktif Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

C. Kesehatan Anak

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk pengendalian risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan supaya persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar sedikitnya dilakukan tiga kali, yaitu KN1 kunjungan pada 0-2 hari, KN2 kunjungan pada 2-7 hari, dan KN3 kunjungan pada 7-29 hari. Pelayanan kesehatan neonatal yang diberikan merupakan pelayanan kesehatan neonatal dasar untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal khususnya pada 6-48 jam setelah lahir yang meliputi kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B-0 injeksi bila belum diberikan. Dalam pelaksanaannya pelayanan ini dilakukan bersamaan dengan pelayanan nifas.

Cakupan kunjungan neonatus KN1 di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 100%, naik dibanding Tahun 2022 sebesar 99,9%. Cakupan kunjungan neonatus KN3 di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 100%, naik dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 93%. Dari lampiran (Tabel 38) menunjukkan cakupan kunjungan neonatus KN1

dan KN3 di semua desa sudah sesuai target SPM Nasional yaitu 100%.

Neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dokter dan bidan di sarana pelayanan kesehatan. Penghitungan sasaran perkiraan neonatus dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi yang baru lahir.

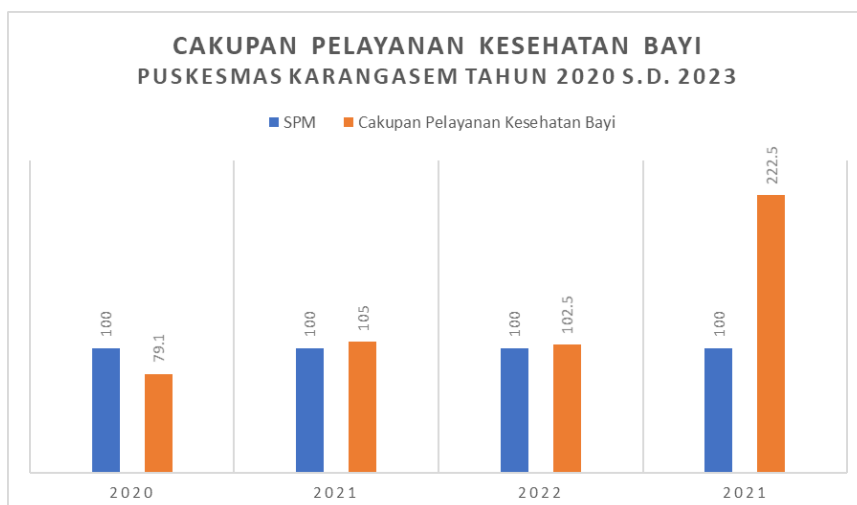
Dari lampiran (Tabel 33) cakupan pelayanan neonatus dengan risiko tinggi/ komplikasi yang ditangani di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 99,79% turun bila dibanding dengan Tahun 2022 sebesar 128,09%. Angka cakupan ini belum memenuhi target SPM Nasional sebesar 100%.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi atau pelayanan kesehatan bayi yang dimaksud adalah bayi (anak berumur 29 hari-11 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit empat kali (satu kali pada umur 29 hari -3 bulan, satu kali pada umur 3-6 bulan, satu kali pada umur 6-9 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan).

Adapun bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi, Imunisasi Dasar (BCG, DPT/ HB 1-3, Polio 1-4 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Bayi dan Penyuluhan Perawatan Kesehatan Bayi (Konseling ASI Eksklusif, pemberian MP ASI bayi sejak usia 6 bulan, perawatan dan tanda bahaya bayi sakit/ MTBS, pemantauan pertumbuhan dan pemberian Vitamin A kapsul biru pada bayi usia 6-11 bulan).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 79,1% turun dibanding tahun 2022 sebesar 105%. Berdasarkan lampiran (Tabel 40) seluruh 6 desa di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem belum memenuhi target SPM Nasional sebesar 100%.



Gambar 6.8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan anak balita adalah anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap bulan atau minimal delapan kali dalam setahun yang tercatat di kohort anak balita dan pra sekolah, buku

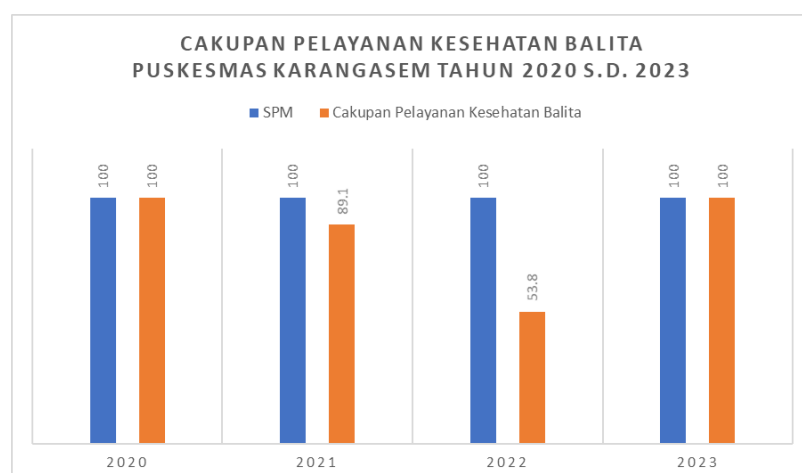
KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Pemantauan pertumbuhan di masyarakat dilakukan dengan pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudhtaul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam dua bulan berturut-turut atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dengan pengukuran berat badan per tinggi/ panjang badan (BB/TB) dan upaya tindak lanjut.

Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan stimulasi deteksi dini tumbuh kembang (SDIDTK) minimal dua kali per tahun (setiap enam bulan) dan tercatat pada kohort anak balita dan prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak. Suplementasi vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) diberikan pada anak umur 12-59 bulan 2 kali per tahun (bulan Februari dan Agustus).

Pada lampiran (Tabel 46) cakupan pelayanan anak balita di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 100%, naik dibanding dengan tahun 2022 sebesar 53,8%.



Gambar 6.9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

4. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar adalah pemeriksaan kesehatan minimal meliputi skrining kesehatan (penilaian status gizi, penilaian tanda vital, penilaian kesehatan gigi dan mulut, penilaian ketajaman indera) dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan (memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan, melakukan

rujukan jika diperlukan dan memberikan penyuluhan kesehatan) yang dilakukan pada anak usia kelas satu sampai dengan kelas sembilan di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia tujuh sampai 15 tahun di luar sekolah. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter/ dokter gigi, bidan, perawat, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat) dan tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu (guru PAUD dan kader kesehatan/dokter kecil/*peer counselor*). Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Pada tahun 2023 capaian pelaksanaan skrining pada anak usia pendidikan dasar di Puskesmas Karangasem sebesar 100% (Tabel 49 Lanjutan).

D. Gizi Masyarakat

1. Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai umur enam bulan tanpa diberikan makanan dan minuman kecuali obat dan vitamin. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung banyak protein, dan zat kekebalan yang sangat cocok bagi bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit. Usia enam bulan bayi baru mendapatkan makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 49,4% naik bila dibandingkan Tahun 2022 sebesar 33,1%. Dari lampiran (Tabel 39) menunjukkan cakupan ASI Eksklusif tertinggi ada di Desa Petanjungan sebesar 52,6% sedangkan cakupan terendah di Desa Sirangkang sebesar 43,1%.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita Usia 6-59 bulan

Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A dari berbagai makanan. Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan beresiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 IU, anak balita (usia 12-59 bulan) dengan dosis 200.00 IU, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 IU, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi diberikan secara

serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

Cakupan Bayi umur 6-11 bulan yang mendapat kapsul Vitamin A di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 100% sama dengan tahun 2022 sebesar 100%. Begitu juga dengan cakupan balita umur 12-59 bulan yang mendapat dua kali kapsul Vitamin A Tahun 2023 sebesar 100% sama dengan tahun 2022 sebesar 100%. Berdasarkan lampiran (Tabel 45) terlihat 6 desa dengan cakupan 100%, cakupan memenuhi target SPM Nasional 100%.

3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang berarti semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa diemukan secara dini. Balita ditimbang (D/S) merupakan gambaran dari peran serta masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi pesan serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk memantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

Cakupan balita yang datang dan ditimbang tahun 2023 sebesar 74,4% dari 2.392 balita yang ada. Angka ini turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 81,2% dari 2.612 balita yang ada. Dari lampiran (Tabel 47) terlihat, cakupan tertinggi di Desa Karangasem sebesar 91,1% dan cakupan terendah di Desa Sirangkang sebesar 62,3%.



Gambar 6.10. Cakupan Balita yang Ditimbang (D/S) di Puskesmas Karangasem Tahun 2020 s.d. 2023

4. Kasus Gizi Buruk

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera

ditindaklanjuti dengan rencana tindak lanjut yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan score <-3 dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashirkor, dan marasmus-kwashirkor). Perawatan yang dimaksud adalah perawatan usia tata laksana penanganan gizi buruk. Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita (0-59 bulan) gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan dan atau di rumah oleh tenaga kesehatan sesuai standar tata laksana gizi buruk.

Pendataan gizi buruk pada balita di wilayah Puskesmas Karangasem melalui dua kali skrining menggunakan dua indikator yakni indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan indikator membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan balita. Bila ditemukan balita yang berada di bawah garis merah atau dua kali tidak naik timbangannya dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan dengan tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus gizi buruk maka segera dilakukan perawatan sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata temukan penyakit penyerta yang berat yang tidak bisa ditangani puskesmas maka segera dirujuk ke rumah sakit.

Berdasarkan laporan program gizi masyarakat seperti pada lampiran (Tabel 48), di wilayah kerja Puskesmas Karangasem pada Tahun 2023 dilaporkan sejumlah 38 balita yang ditimbang mengalami gizi buruk (BB/TB), terbanyak di Desa Pesucen sebanyak 9 balita, disusul Desa Widodaren sebanyak 8 balita, Desa Karangasem sebanyak 7 balita, Desa Petanjungan dan Desa Sirangkang masing-masing 6 balita, dan Desa Kendalsari sebanyak 2 balita.

Jika dibandingkan dengan laporan tahun 2022, jumlah balita gizi buruk tahun 2023 mengalami peningkatan di banding tahun 2022 sebanyak 21 balita. Hal ini disebabkan adanya peralatan antropometri baru dropping dari pemerintah untuk setiap posyandu, sehingga kemungkinan hasil pengukuran menjadi lebih akurat. Semua kasus gizi buruk (100%) telah dilakukan perawatan sesuai standar, hal ini sudah merupakan kewajiban bahwa setiap kasus gizi buruk harus mendapatkan perawatan.

E. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksud adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining oleh tenaga kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu (kader kesehatan terlatih), baik di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM dan atau kunjungan rumah. Pelayanan edukasi dan pelayanan skrining yang dimaksud adalah pemberian edukasi tentang kondisi dan faktor risiko pada usia lanjut dan skrining kesehatan yang dilakukan minimal satu kali dalam setahun untuk penyakit menular dan

penyakit tidak menular. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 100%.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian Penyakit adalah upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan Imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis basil tahan asam positif (BTA positif) melalui percik relik dahak yang dikeluarkan. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Penemuan pasien merupakan langkah pertama dalam kegiatan tatalaksana pasien TB. Penemuan dan penyembuhan pasien TB menular, secara bermakna dapat menurunkan kesakitan dan kematian akibat TB, penularan TB di masyarakat dan sekaligus merupakan kegiatan pencegahan penularan TB yang paling efektif di masyarakat.

Puskesmas mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TB di wilayah kerjanya. Pelayanan orang terduga Tuberculosis (TB) sesuai standar, meliputi:

- a. Pemeriksaan klinis terduga TB dilakukan minimal satu kali dalam setahun adalah pemeriksaan gejala dan tanda;
- b. Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan dahak dan atau bakteriologis atau radiologis;
- c. Edukasi perilaku berrisiko dan pencegahan penularan;
- d. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Persentase orang positif Tuberkulosis (TB) dibandingkan dengan terduga Tuberculosis yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 58%. Dari lampiran (Tabel 56) cakupan penemuan kasus (Case Detection Rate/CDR) penderita TB Paru kasus baru dengan BTA (+) di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 65% atau sebanyak penderita dari

perkiraan jumlah kasus TB Paru BTA (+) sebanyak 30 kasus. Angka tersebut turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 88%.

Sedangkan Angka Kesembuhan (Cure Rate/CR) penderita TB Paru di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebesar 95,8%, angka ini tidak sesuai target MDGs Kabupaten Pemalang 2023 yakni sebesar 100%. Dari lampiran (Tabel 57) terlihat desa dengan angka keberhasilan pengobatan semua kasus TB terendah adalah Desa Widodaren sebesar 75%, sedangkan 5 desa lainnya sudah memenuhi cakupan angka keberhasilan pengobatan semua kasus sebesar 100%.

2. Pneumonia pada Balita

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyebab kematian anak yang paling umum di negara berkembang. Hampir semua kematian akibat ISPA pada anak adalah ISPA bagian bawah terutama Pneumonia. Walaupun demikian tidak semua ISPA bagian bawah serius, Bronkitis relatif sering terjadi pada anak, akan tetapi jarang yang menyebabkan fatal.

Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita adalah penemuan dan tata laksana penderita Pneumonia Balita yang mendapat antibiotik sesuai standar atau Pneumonia berat yang dirujuk ke rumah sakit di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Berdasarkan lampiran (Tabel 58) realisasi penderita Pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebanyak 76 kasus. Penderita Pneumonia balita yang ditemukan naik dari tahun 2022 yang nilai kasusnya 40.

3. HIV/AIDS

Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es artinya kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil yang ada di masyarakat. HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Conselling, and Testing (VCT), sero survey dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Puskesmas Karangasem wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus Human Immunodeficiency Virus (HIV) di wilayah kerjanya. Adapun yang masuk kelompok sasaran orang berisiko terinfeksi HIV adalah penderita TB, penderita IMS, penaja seks, lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL) berorientasi heteroseksual, homoseksual atau biseksual, waria/transgender, pengguna napza, warga binaan lembaga pemasyarakatan dan ibu hamil. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar, meliputi:

a. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan;

- b. Skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal satu kali dalam setahun;
- c. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Selama tahun 2023 di Puskesmas Karangasem dilaporkan penemuan kasus HIV sebanyak 2 kasus dan kasus ODHIV baru ditemukan sebanyak 1 kasus. Berdasarkan lampiran (Tabel 60) persentase ODHIV baru yang mendapat pengobatan ARV sebesar 100%.

4. Diare

Jumlah kasus Diare di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 dilaporkan sebanyak 357 kasus. Jumlah kasus ini turun dibanding Tahun 2022 sebanyak 587 kasus. Pada lampiran (Tabel 61) terlihat perkiraan kasus diare di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebanyak 1.250 kasus dan ditemukan 357 kasus yang dilaporkan dan ditangani atau sebesar 100%, hasil cakupan ini naik dibanding tahun 2022 sebesar 59,6%. Angka cakupan ini sudah memenuhi target SPM Nasional sebesar 100%.

5. Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai sembilan hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Pada lampiran (Tabel 64) penemuan kasus baru penderita kusta di Puskesmas Karangasem Tahun 2022 sebanyak 6 kasus dengan angka CDR 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan lampiran (Tabel 65) dari jumlah tersebut penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi cacat tingkat dua sebanyak nol penderita atau 0%. Cakupan program kusta diukur berdasarkan angka penderita kusta tipe Pauci Baciller (PB) dan Multi Baciller (MB) selesai berobat dan sembuh. Dari lampiran (Tabel 67) menunjukkan, Angka Kesembuhan (RTF Rate) penderita kusta tipe PB tahun 2023 sebesar 0% sedangkan RTF Rate penderita kusta tipe MB tahun 2023 mencapai 100%.

B. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Penyakit DBD masih menjadi permasalahan serius di wilayah Puskesmas Karangasem sampai dengan saat ini. Setiap kasus DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan

perawatan penderita dan penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian.

Berdasarkan lampiran (Tabel 72) terlihat Kasus DBD di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 berjumlah 21 kasus dengan Incidence Rate (IR) sebesar 45,3 per 100.000 penduduk. Jumlah ini naik dibanding tahun 2022 sebanyak 13 kasus DBD dengan IR sebesar 28,6 per 100.000 penduduk. Untuk Angka kematian (CFR) DBD di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 adalah sebesar 0%. Angka ini sama dengan Tahun 2022 sebesar 0% dan sudah memenuhi target MDGs sebesar <1%.

Dari lampiran (Tabel 72) terlihat, jumlah penderita DBD di Puskesmas Karangasem Tahun 2023 sebanyak 21 kasus dan semuanya dapat ditangani sesuai standar (100%). Angka cakupan ini sesuai dengan target SPM Nasional yang ditetapkan sebesar 100%.

2. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (Indigenous) bahkan peningkatan kasus atau KLB.

Wilayah Puskesmas Karangasem memang bukan daerah endemis malaria, data tahun 2023 menunjukkan bahwa tidak ada kasus malaria yang terjadi, akan tetapi kewaspadaan harus tetap dilaksanakan terutama pengawasan terhadap orang yang keluar masuk daerah endemis malaria.

3. Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu "The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020", yang merupakan realisasi dari resolusi WHO pada tahun 1997. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di wilayah kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Wilayah Puskesmas Karangasem bukanlah termasuk daerah endemis filariasis, namun apabila ditemukan kasus filariasis dimungkinkan kasus tersebut akibat tertular atau bawaan dari daerah endemis filariasis dari luar wilayah puskesmas bahkan luar wilayah kabupaten pemalang. Dari lampiran (Tabel 73) terlihat, tahun 2023 tidak ditemukan kasus filariasis baik kasus baru maupun kasus kronis, sama seperti tahun 2022 tidak ditemukan kasus filariasis di wilayah Puskesmas Karangasem.

C. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Tetanus Non Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatroum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamaan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak).

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian Imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi massal pada anak balita melalui program Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjaringan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Secara statistik jumlah penderita kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia <15 tahun. Target Puskesmas Karangasem minimal menemukan satu kasus AFP, akan tetapi tidak ada penemuan kasus sepanjang tahun 2023.

Penyakit Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran nafas bagian atas dengan gejala demam tinggi, pembengkakan pada amandel (tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin membesar dan dapat menutup jalan nafas. Racun Difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda dan makanan yang terkontaminasi. Berdasarkan lampiran (Tabel 69) terlihat di wilayah Puskesmas Karangasem Tahun 2023 tidak ditemukan kasus Difteri.

Pertusis atau biasa disebut batuk rejan merupakan infeksi bakteri pada paru-paru dan saluran pernafasan yang mudah sekali menular dengan cepat. Umumnya, pengidap batuk rejan adalah anak-anak. Namun, orang dewasa juga berisiko mengalami batuk rejan. Perlu diingat bahwa apabila terjadi pada anak-anak dan lansia, batuk rejan dapat berakibat fatal, terutama pada bayi yang belum cukup umur untuk mendapatkan vaksin pertusis. Batuk rejan ditandai dengan batuk keras yang terjadi secara terus menerus yang biasanya diawali dengan tarikan nafas panjang lewat mulut. Batuk rejan biasanya juga berlangsung selama tiga bulan, sehingga sering disebut juga sebagai batuk seratus hari. Bila tidak ditangani dengan baik, pengidap batuk rejan bisa kekurangan oksigen dalam darah, selain itu, batuk rejan juga bisa menyebabkan komplikasi seperti pneumonia. Dalam beberapa kasus, pengidap batuk rejan bahkan bisa tidak sengaja melukai tulang rusuk mereka karena batuk terlalu keras. Berdasarkan lampiran (Tabel 69) terlihat di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 tidak ditemukan kasus pertusis/batuk rejan.

Tetanus Neonatorum adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri clostridium tetani. Umumnya menyerang susunan saraf pusat bayi berusia 0-1 bulan. Penyakit ini juga dikenal dengan nama lockjaw, karena salah satu gejalanya mulut bayi sukar dibuka seperti terkunci akibat kekakuan pada otot-otot di sekitar rongga mulut dan rahang, akibatnya bayi sulit mengisap ASI dan bayi juga akan mengalami kejang-kejang. Penyakit ini dapat terjadi pada bayi baru lahir disebabkan pemotongan dan perawatan tali pusat yang tidak bersih akibat tempat yang tidak bersih dan steril. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara maju dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju, tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Berdasarkan lampiran (Tabel 69) terlihat di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

Hepatitis B merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus hepatitis (HBV). Virus ini merupakan salah satu tipe dari banyak virus yang menyerang hati. Penyakit Hepatitis B akut lebih sering terjadi pada orang dewasa, sedangkan yang kronis lebih sering terjadi pada bayi dan anak-anak bahkan janin dalam kandungan pun bisa tertular oleh ibu jika ibu mengidap Hepatitis B. Berdasarkan lampiran (Tabel 69) terlihat di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

Campak adalah penyakit yang sangat menular yang dapat disebabkan oleh sebuah virus yang bernama virus campak. Penularan melalui udara ataupun kontak langsung dengan penderita. Gejalanya adalah demam, batuk, pilek, dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3-5 hari setelah anak mendertia demam. Bercak mula-mula timbul di pipi bawah telinga, yang kemudian menjalar ke muka, tubuh, anggota tubuh lainnya. Komplikasi dari penyakit campak adalah radang paru-paru, infeksi pada telinga, radang pada saraf, radang pada sendi, dan radang pada otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen (menetap). Berdasarkan lampiran (Tabel 69) terlihat di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 ditemukan 1 kasus suspek campak.

D. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, Radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindung dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling efektif, karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2-3 juta kematian tiap tahunnya di dunia.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/ bakteri/ protozoa/ jamur, masuk ke

dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap sebagai benda asing oleh tubuh atau disebut antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin merupakan upaya menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit tertentu dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

1. Imunisasi Dasar Lengkap

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB-0, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib tiga kali, Polio empat kali, dan Campak satu kali. Selain pada pemberian imunisasi lanjutan juga diberikan pada anak dibawah dua tahun setelah umur 18 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib dan Imunisasi Campak.

Berdasarkan Tabel 47L, cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebesar 75,6%, tertinggi capaiannya adalah Desa Karangasem sebesar 91,4% dan capaian terendah Desa Widodaren sebesar 65,6%.

2. Imunisasi Td Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Imunisasi Td Wanita Usia Subur adalah pemberian Imunisasi Td pada wanita usia subur (15-39 Th) sebanyak lima dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan Imunisasi Td WUS saat ini akurasi masih sangat kurang sehingga belum dapat dianalisis. Hal ini disebabkan karena pencatatan dan pelaporan status imunisasi lima dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status TT belum optimal, penggunaan format pelaporan yang berbeda terutama untuk TT ibu hamil dan non ibu hamil.

Berdasarkan lampiran (Tabel 27), cakupan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Karangasem tahun 2023 masing-masing besaran cakupannya adalah sebagai berikut: Td1 sebesar 0,2%; Td2 sebesar 0%; Td3 sebesar

26,9%; Td4 sebesar 24,1%; Td5 sebesar 13,7% dan Td2+ sebesar 51,8% (Tabel 25).

3. Desa/Kelurahan UCI

Desa/ kelurahan dapat dikatakan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) apabila indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (sampai dengan campak) pada bayi di Desa/Kelurahan tersebut $\geq 80\%$. Berdasarkan lampiran (Tabel 41), pencapaian UCI di wilayah kerja Puskesmas Karangasem sebesar 100%.

Tabel 7.1 Desa/Kelurahan UCI Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3
1	KENDALSARI	V
2	WIDODAREN	V
3	KARANGASEM	V
4	PETANJUNGAN	V
5	SIRANGKANG	V
6	PESUCEN	V
JUMLAH		6
CAKUPAN DESA/ KEL UCI (%)		100.00

E. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Di Indonesia, Penyakit Tidak Menular (PTM) masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas penyakit tidak menular semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Penyakit tidak menular bersifat menahun (dalam kurun waktu yang lama) dan tidak diketahui kapan sembuhnya karena memang secara medis tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikendalikan.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan biaya yang besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronis dan atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/ pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Beberapa upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan oleh Puskesmas Karangasem berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), deteksi dini penyakit tidak menular melalui Posbindu PTM, serta pengendalian masalah tembakau serta memfasilitasi terbitnya peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Upaya pengendalian

PTM ini tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh jajaran kesehatan saja, tentunya perlu dukungan penuh dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

1. Hipertensi

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai standar jumlah dan kualitasnya (dokter, bidan, perawat, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat), meliputi:

- Pengukuran tekanan darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di Fasyankes
- Edukasi perubahan gaya hidup dan atau kepatuhan minum obat
- Melakukan rujukan jika diperlukan bagi penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke dan penyakit ginjal kronis, diabetes melitus)

Jumlah dan persentase kasus hipertensi yang dilayani merupakan salah satu indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan, dapat dilihat pada lampiran (Tabel 75).

Tabel 7.2 Jumlah Kasus Hipertensi dan Penanganan di Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	600	650	1,250	350	58.3	450	69.2	800	64.0
2	WIDODAREN	443	480	923	230	51.9	290	60.4	520	56.3
3	KARANGASEM	143	160	303	100	69.9	275	171.9	375	123.8
4	PETANJUNGAN	213	206	419	120	56.3	150	72.8	270	64.4
5	SIRANGKANG	93	80	173	10	10.8	50	62.5	60	34.7
6	PESUCEN	425	420	845	100	23.5	150	35.7	250	29.6
	JUMLAH	1,917	1,996	3,913	910	47.5	1,365	68.4	2,275	58.1

2. Diabetes Mellitus

Pelayanan kesehatan Diabetes Melitus sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai standar (dokter, bidan, perawat, tenaga gizi dan tenaga kesehatan masyarakat), meliputi:

- Pengukuran kadar gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan
- Edukasi perubahan gaya hidup dan atau nutrisi
- Melakukan rujukan jika diperlukan

Untuk penderita yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) bila hasil pemeriksaannya lebih dari 100mg/dl maka harus ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Jumlah dan persentase kasus Diabetes Melitus yang dilayani merupakan salah satu indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan, data tahun 2023 menunjukkan bahwa penderita terbanyak ada di Desa Kendalsari sebanyak 294 penderita dan terendah di Desa Sirangkang sebanyak 212 kasus, data dapat dilihat pada lampiran (Tabel 76).

Tabel 7.3 Jumlah Kasus DM dan Penanganan di Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR			
		L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KENDALSARI	125	169	294	107	209	316	107.5
2	WIDODAREN	30	50	80	38	90	128	160.0
3	KARANGASEM	10	20	30	21	60	81	270.0
4	PETANJUNGAN	25	31	56	35	72	107	191.1
5	SIRANGKANG	5	5	10	15	45	60	600.0
6	PESUCEN	20	35	55	20	70	90	163.6
JUMLAH		215	310	525	236	546	782	149.0

3. Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar bagi psikotik akut dan schizophrenia dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai standar (dokter, perawat terlatih kesehatan jiwa dan tenaga kesehatan terlatih) meliputi pelayanan:

- a. Pemeriksaan kesehatan jiwa, melalui:
 - 1). Pemeriksaan status mental, dan
 - 2). Wawancara
- b. Edukasi kepatuhan minum obat
- c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Jumlah dan persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang dilayani merupakan salah satu indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan, data tahun 2023 menunjukkan bahwa kasus tertinggi terjadi di Desa Petanjungan sebesar 40 kasus, sedangkan jumlah kasus terendah di Desa Sirangkang Utara sebesar 9 kasus, data dapat dilihat pada lampiran (Tabel 78).

Tabel 7.4 Jumlah Kasus ODGJ dan Penanganan di Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	DESA/ KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL				
			0-14 Th	15-59 Th	≥60 Th	0-14 Th	15-59 Th	≥60 Th	0-14 Th	15-59 Th	≥60 Th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KENDALSARI	10	0	31	0	0	7	0	0	38	0	38	380.0
2	WIDODAREN	8	0	34	0	0	4	0	0	38	0	38	475.0
3	KARANGASEM	4	0	16	0	0	3	0	0	19	0	19	475.0
4	PETANJUNGAN	5	0	37	0	0	3	0	0	40	0	40	800.0
5	SIRANGKANG	1	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	900.0
6	PESUCEN	5	0	8	0	0	2	0	0	10	0	10	200.0
JUMLAH		33	0	135	0	0	19	0	0	154	0	154	466.7

F. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. KLB selain menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan. Berdasarkan lampiran (Tabel 70), selama tahun 2023 di wilayah Puskesmas Karangasem tidak ada KLB.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PROMOSI KESEHATAN

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

A. Rumah Sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit berbasis lingkungan.

Berdasarkan lampiran (Tabel 81) jumlah KK Akses Rumah Sehat di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 4.905 atau 32% dari 15.467 KK yang ada, persentase capaian ini naik dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 4.740 KK (31%).

B. Sarana dan Penyelenggaraan Air Minum

Jenis sarana air minum yang dilakukan pengawasan meliputi Sumur Gali (SGL) Terlindung, SGL dengan pompa, Sumur Bor dengan pompa, Terminal Air (TA), Mata Air Terlindung, Penampungan Air Hujan (PAH), Perpipaan BPSPAM (PP).

Berdasar lampiran (Tabel 79) Persentase Penyelenggara Air Minum yang memenuhi syarat kesehatan di Puskesmas Karangasem pada tahun 2023 sebesar 100% dari jumlah sarana air minum yang diperiksa.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut. Oleh karena itu pengawasan kualitas air baik eksternal maupun internal harus secara kontinyu dilaksanakan.

Sampel pemeriksaan air minum dikatakan memenuhi syarat kesehatan bila masih dalam ambang batas persyaratan baik fisik, bakteriologis dan kimiawi.

C. Akses Sanitasi Yang Layak

Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi yang layak dalam hal ini adalah jamban sehat di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebesar 100% dari 15.467 KK. Dari lampiran (Tabel 80) terlihat, besaran KK dengan akses sarana jamban yang memenuhi syarat sehat dengan jamban sehat sebesar 100%.

D. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat. Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga;
5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.

Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah.

Indikator suatu desa dikatakan telah melaksanakan STBM adalah:

1. Minimal telah ada intervensi melalui program pemicuan di salah satu dusun dalam desa/ kelurahan tersebut;
2. Ada masyarakat yang bertanggungjawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk kelompok masyarakat;
3. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Sedangkan Desa STOP BABS/ODF adalah desa yang setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan. Karakteristik komunitas/ masyarakat di suatu desa dapat dikatakan telah ODF apabila:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/ kotoran bayi hanya ke jamban;
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar;
3. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/ kotoran manusia;
4. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat;
5. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban;
6. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencapai 100%

keluarga mempunyai jamban sehat;

7. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% keluarga mempunyai jamban sehat;

8. Di sekolah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan pakai sabun yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.

Berdasarkan lampiran Tabel 81, seluruh 6 desa di Puskesmas Karangasem tahun 2023 telah melaksanakan STBM (100%) dan merupakan merupakan desa stop BABS (SBS) (100%).

E. Tempat Fasilitas Umum (TFU)

Pengawasan dan pemeriksaan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU) dilakukan untuk mewujudkan kondisi tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat atau pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit dan tidak menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya. TFU yang dilakukan pengawasan tersebut meliputi sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA), sarana kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit), tempat ibadah dan pasar.

Dari lampiran (Tabel 82) jumlah TFU Sehat di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 100% dari 29 TFU yang ada. Capaian ini sama dengan tahun 2022 sebesar 100% dari 29 TFU yang ada.

F. Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Sasaran pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) meliputi jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum dan makanan jajanan. Pengawasan dan pemeriksaan terhadap Tempat Pengolahan Pangan (TPP) dilakukan untuk mewujudkan kondisi tempat pengolahan makanan memenuhi syarat kesehatan agar konsumen/ masyarakat terhindar dari kemungkinan keracunan makanan atau bahaya penularan penyakit atau kontaminasi makanan akibat tidak memenuhi kaidah higiene sanitasi yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat.

Dari lampiran (Tabel 83) TPP memenuhi syarat kesehatan di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 82 atau 65,6% dari 125 yang terdaftar dan terlihat 6 desa memiliki cakupan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi tertinggi pada Desa Petanjungan sebesar 73,3% atau 11 dari 15 TPP yang terdaftar, sedangkan yang terendah ada di Desa Sirangkang sebesar 60% atau 6 dari 10 TPP yang terdaftar. Namun secara umum TPP memenuhi syarat kesehatan di Puskesmas Karangasem tahun 2023 turun dibanding tahun 2022 sebesar 66,4% atau 81 dari 122 TPP yang terdaftar.

G. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS di rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau, dan mampu melakukan PHBS dalam memelihara dan

meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri sendiri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah tangga sehat adalah proporsi rumah tangga yang memenuhi minimal 11 indikator dari 16 indikator PHBS tatanan rumah tangga. Adapun 16 indikator PHBS tatanan rumah tangga tersebut meliputi:

1. Variabel KIA dan Gizi: Persalinan oleh Tenaga Kesehatan, ASI eksklusif, Penimbangan Balita, Gizi Seimbang
2. Variabel Kesehatan Lingkungan: Air Bersih, Jamban, Sampah, Kepadatan Hunian, Lantai Rumah
3. Variabel Gaya Hidup: Aktifitas Fisik, Tidak Merokok, Cuci Tangan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Miras/Narkoba
4. Variabel Upaya Kesehatan Masyarakat: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Jumlah rumah rumah tangga PHBS yang dipantau di Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebanyak 9.947 atau 96,33% dari 10.326 rumah tangga yang ada, dan yang ber PHBS berjumlah 9.491 atau 95,42% dari rumah tangga yang dipantau, persentase capaian ini naik dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 94,77% dari 9.439 rumah tangga yang dipantau. Dari lampiran (Tabel 88) terlihat, cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat tertinggi di Desa Pesucen sebesar 98,68% dan terendah di Desa Widodaren sebesar 91,25%.

BAB IX

KESEHATAN MASYARAKAT LAINNYA

A. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat

Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM) adalah kegiatan pelayanan kesehatan gigi yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan bimbingan Puskesmas sehingga masyarakat mau dan mampu melakukan tindakan yang tepat dalam masalah kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari UKGM yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut, menurunkan angka kesakitan masalah kesehatan gigi dan mulut.

Macam-macam kegiatan UKGM berupa penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut serta pemeriksaan gigi, kegiatan UKGM dilaksanakan di posyandu agar orang tua balita bisa mengajarkan kesehatan giginya kepada anaknya, karena kesehatan gigi yang paling rentan terjadi pada anak-anak. UKGM juga dilaksanakan di TK/RA/PAUD dan anak SD/MI untuk memberikan motivasi kepada anak agar rajin menggosok gigi setiap hari.

Berdasarkan lampiran (Tabel 51) capaian Murid SD/MI diperiksa tahun 2023 Puskesmas Karangasem sebesar 100% dari 4.133 siswa.

B. Upaya Kesehatan Tradisional

Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Upaya Kesehatan Tradisional di Puskesmas Karangasem sampai tahun 2023 baru sebatas sosialisasi dan pendataan para praktisi pelayanan kesehatan tradisional yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karangasem, belum pernah dilakukan kegiatan implementasi pembinaan.

C. Upaya Kesehatan Indra

Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Pendengaran dilaksanakan melalui upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat meliputi kegiatan promosi kesehatan, surveilans, deteksi dini, tata laksana kasus. Selain itu, dalam penanggulangan gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran, dibangun dan dikembangkan jejaring kerja dan kemitraan antara instansi pemerintah, organisasi disabilitas, dan pemangku kepentingan, baik pusat, daerah, maupun internasional.

Upaya kesehatan indera masyarakat dilaksanakan terpadu dengan kegiatan penjangkaran kesehatan anak sekolah dengan program UKS dan UKGS. Capaian program kesehatan indera Puskesmas Karangasem tahun 2023 sebesar 100% dari 687 jumlah murid SD/MI.

D. Upaya Kesehatan Matra

Kesehatan Matra adalah upaya kesehatan dalam bentuk khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang serba berubah secara bermakna, baik di lingkungan darat, laut, maupun udara.

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan calon haji pada tahun 2023 sebanyak 10 orang, 3 orang calon jama'ah haji dari Desa Kendalsari, 3 orang calon jama'ah haji dari Desa Widodaren, dan 4 orang calon jama'ah haji dari Desa Petanjungan.

BAB X

KESEHATAN PERSEORANGAN

Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan Kesehatan Perseorangan. Upaya kesehatan perseorangan dilaksanakan di dalam gedung puskesmas.

A. Jumlah Kunjungan

Berdasarkan lampiran (Tabel 6) jumlah kunjungan pasien rawat jalan Puskesmas Karangasem tahun 2023 sejumlah 50.783 kunjungan, dengan persentase paling banyak adalah pasien JKN PBI. Angka kunjungan tahun 2023 meningkat bila dibandingkan dengan angka kunjungan tahun 2022 sebesar 49.070.

B. 10 Besar Penyakit Rawan Jalan

Tabel 10.1 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Puskesmas Karangasem Tahun 2023

NO	ICD-X	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	11903
2	M06.0	Seronegative rheumatoid arthritis	1693
3	R51	Headache	1519
4	K29.7	Gastritis, unspecified	1348
5	K00.6	Disturbances in tooth eruption	1268
6	Z34.0	Supervision of normal first pregnancy	1267
7	K04.1	Necrosis of pulp	1208
8	I10	Essential (primary) hypertension	672
9	Z34.8	Supervision of other normal pregnancy	583
10	R50.0	Fever with chills	493
TOTAL			21954

Sumber: e-RM (Simpus) Puskesmas Karangasem Tahun 2023

BAB X

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Salah satu luaran utama dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, sejak tahun 1998 telah dikembangkan paket sajian data dan informasi oleh Pusat Data Kesehatan RI, merupakan kumpulan informasi yang sangat penting, karena dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat.

Laporan Profil Puskesmas Karangasem Tahun 2023 ini memuat analisis situasi dan kondisi berbagai sumber daya yang dimiliki Puskesmas yang secara langsung atau tidak langsung memberi dukungan bagi pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP serta program pengembangan atau inovasi, sekaligus disampaikan hasil-hasil kegiatan dan pencapaian berbagai program tersebut selama tahun 2022. Semua program sudah terselenggara melalui mekanisme yang diatur dalam sistem Manajemen Puskesmas.

Penyusunan Laporan Profil Puskesmas Karangasem Tahun 2023 ini merupakan bagian dari sistem manajemen yang harus dilaksanakan Puskesmas untuk melihat sejauh mana capaian program dengan dukungan sumber daya yang ada, sebagai bahan evaluasi terhadap berbagai kelemahan dan kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dan bahan untuk penilaian kinerja program dan petugas selama tahun 2023. Selain itu diharapkan juga menjadi pedoman dalam penyusunan rencana program tahun berikutnya.

Demikian Laporan Profil Puskesmas Karangasem Tahun 2023 ini disusun, semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

LAMPIRAN TABEL
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2023

NO	BAGIAN	NOMOR TABEL PROFIL
1	Perencanaan	Bio, Resume, 1, 2, 3, 9, 10, 11, 19, 20.
2	Pelayanan Kesehatan	4, 5, 5L, 6, 7, 8, 50, 51.
3	SDM Kesehatan	13, 14, 15, 16, 17, 18.
4	Kesehatan Keluarga + Lansia	21, 22, 23, 24, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 46, 49, 49L 53, 54, 55.
5	Gizi Masyarakat	28, 39, 45, 47, 48, 48L, 89.
4	Promosi Kesehatan	12, 88.
5	Kesehatan Lingkungan	79, 80, 81, 82, 83.
8	Surveilans + Imunisasi	25, 26, 27, 41, 42, 42L, 43, 43L, 44, 68, 69, 70, 71, 84, 85, 86, 87.
9	Penyakit Menular	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 72, 73, 74.
10	Penyakit Tidak Menular	52, 75, 76, 77, 78, 90.

BIODATA
PENGELOLA DATA PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS

NAMA	SANIYA ILMA ARIFA, S.KM.
NIP/ NIP3K	19950920 202012 2 022
PANGKAT/ GOL.	PENATA MUDA /III a
JABATAN	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT AHLI PERTAMA
PUSKESMAS	KARANGASEM
ALAMAT PUSKESMAS	JALAN RAYA DESA KARANGASEM KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG KODE POS 52362
NO TELP PUSKESMAS	(0284) 3291555
EMAIL PUSKESMAS	<i>karangasempuskesmas@gmail.com</i>
NO. WA PRIBADI	085702250190
EMAIL PRIBADI	<i>saniyailmaa@gmail.com</i>

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				NO. LAMP. TABEL
		L	P	L + P	SATUAN	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			26	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan				Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	23,386	22,926	46,312	Jiwa	Tabel 1
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1801.3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			0.5		Tabel 2
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
8	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
9	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
10	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
11	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Keliling			2	Puskesmas keliling	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas pembantu			3	Pustu	Tabel 4
14	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
15	Jumlah Klinik Pratama			1	Klinik Pratama	Tabel 4
16	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
17	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	17294	33489	50783	%	Tabel 5
18	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	14027	28462	42489	%	Tabel 5
19	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di Puskesmas Perawatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
20	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di Puskesmas Perawatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di Puskesmas Perawatan			#DIV/0!	%	Tabel 8
22	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di Puskesmas Perawatan			#DIV/0!	Kali	Tabel 8
23	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di Puskesmas Perawatan			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
24	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di Puskesmas Perawatan			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
25	Puskesmas dengan ketersediaan obat essensial			0.9	%	Tabel 9
26	Puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 9

II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			44	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			100.0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.2	per 100 balita	Tabel 12
30	Jumlah Posbindu PTM			8	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis di Puskesmas	0	0	0	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum di Puskesmas	2	1	3	Orang	Tabel 13
33	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis di Puskesmas	0	0	0	Orang	Tabel 13
34	Jumlah Bidan di Puskesmas		20		Orang	Tabel 14
35	Jumlah Perawat di Puskesmas	3	6	9	Orang	Tabel 14
36	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas	0	1	1	Orang	Tabel 15
37	Jumlah Tenaga Sanitasi di Puskesmas	1	3	4	Orang	Tabel 15
38	Jumlah Tenaga Gizi di Puskesmas	0	3	3	Orang	Tabel 15
39	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Puskesmas	1	2	3	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
40	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			56.2	%	Tabel 19
41	Jumlah Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			26047	Peserta JKN	Tabel 19
42	Total anggaran kesehatan			Rp2,646,327,302	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
43	Jumlah Lahir Hidup	472	421	893	Orang	Tabel 21
44	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
45	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 22
46	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0.0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
47	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	Tabel 24
48	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93.7		%	Tabel 24
49	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		92.8		%	Tabel 24
50	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		51.8		%	Tabel 25
51	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93.5		%	Tabel 28
52	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100.3		%	Tabel 24
53	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		105.3		%	Tabel 24
54	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.3		%	Tabel 24
55	Penanganan komplikasi kebidanan		173.0		%	Tabel 32

56	Peserta KB Aktif			82.3	%	Tabel 29
57	Peserta KB Pasca Persalinan			100.3	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
58	Jumlah Kematian Neonatal	2	0	2	neonatal	Tabel 34
59	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4	0	2.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
60	Jumlah Bayi Mati	5	0	5	bayi	Tabel 34
61	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11	0	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
62	Jumlah Balita Mati	5	0	5	Balita	Tabel 34
63	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.6	0.0	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
64	Penanganan komplikasi Neonatal			99.8	%	Tabel 33
65	Bayi baru lahir ditimbang			100.0	%	Tabel 37
66	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			3.1	%	Tabel 37
67	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			100.0	%	Tabel 38
68	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			100.0	%	Tabel 38
69	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			49.4	%	Tabel 39
70	Pelayanan kesehatan bayi	79.9	78.1	79.1	%	Tabel 40
71	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
72	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi			75.6	%	Tabel 43L
73	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	76.9	74.1	75.6	%	Tabel 43L
74	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
75	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
76	Pelayanan kesehatan balita/ Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100.0	%	Tabel 46
77	Balita ditimbang (D/S)	75.2	73.6	74.4	%	Tabel 47
78	Balita gizi kurang (BB/umur)			4.7	%	Tabel 48
79	Balita pendek (TB/umur)			3.8	%	Tabel 48
80	Balita kurus (BB/TB)			4.6	%	Tabel 48
81	Balita gizi buruk (BB/TB)			1.6	%	Tabel 48
82	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
83	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
84	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
85	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 50
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
86	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	85.2	116.5	101.3	%	Tabel 52
87	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						

VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
89	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			57.99	%	Tabel 56
90	CNR seluruh kasus TBC			65	per 100.000 penduduk	Tabel 56
91	Angka kesembuhan BTA+			95.8	%	Tabel 57
92	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC			20.0	per 100.000 penduduk	Tabel 57
93	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC			96.7	%	Tabel 57
94	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0	Kasus	Tabel 57
95	Penemuan penderita pneumonia pada balita	30	46	76	Kasus	Tabel 58
96	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100	%	Tabel 58
97	Jumlah Kasus HIV	0	2	2	Kasus	Tabel 59
98	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100.0	%	Tabel 60
99	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			28.6	%	Tabel 61
100	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			35.6	%	Tabel 61
101	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			100.0	%	Tabel 62
102	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.6	%	Tabel 62
103	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
104	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	2	6	Kasus	Tabel 64
105	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	17	9	13	per 100.000 penduduk	Tabel 64
106	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			16.7	%	Tabel 65
107	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 65
108	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
109	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
110	Angka Prevalensi Kusta			1.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
111	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
112	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
115	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
116	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
117	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
118	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
119	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
120	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
121	Jumlah kasus hepatitis B	0	6	6	Kasus	Tabel 69
122	Jumlah kasus suspek campak	1	0	1	Kasus	Tabel 69
123	Insiden rate suspek campak	2.2	0.0	2.2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
124	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					

125	Angka kesakitan (incidence rate)DBD			45.3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
126	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
127	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
128	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
129	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
130	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
131	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
132	Jumlah Kasus Covid-19			14	Kasus	Tabel 84
133	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			7	%	Tabel 84
134	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0	%	Tabel 86
135	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0	%	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
136	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	47.5	68.4	58.1	%	Tabel 75
137	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			149.0	%	Tabel 76
138	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		100.0		%	Tabel 77
140	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
141	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun			#DIV/0!	%	Tabel 77
142	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			466.7	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
143	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	Tabel 79
144	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
145	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 80
146	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 80
147	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			#DIV/0!	%	Tabel 81
148	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			78.0	%	Tabel 81
149	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			81.5	%	Tabel 81
150	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			85.0	%	Tabel 81
151	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			61.0	%	Tabel 81
152	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#DIV/0!	%	Tabel 81
153	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			24.5	%	Tabel 81
154	KK Akses Rumah Sehat			31.7	%	Tabel 81
155	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100.0	%	Tabel 82
156	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			65.6	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK,
JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KENDALSARI	6,7	6752	6598	13.350	2.998	4,5	1989,6
2	WIDODAREN	5,9	4638	4608	9.246	2.063	4,5	1567,1
3	KARANGASEM	2,6	2249	2277	4.526	1.090	4,2	1740,8
4	PETANJUNGAN	4,1	3121	3022	6.143	1.317	4,7	1498,3
5	SIRANGKANG	2,7	2079	1965	4.044	920	4,4	1497,8
6	PESUCEN	3,7	4547	4456	9.003	1.938	4,6	2433,2
JUMLAH		25,71	23386	22926	46312	10326	4,5	1801,3

Sumber : BPS Kab. Pemalang (Kecamatan Dalam Angka 2022)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.838	1.694	3.532	0,5
2	5 - 9	2.090	1.830	3.920	0,5
3	10 - 14	1.975	1.875	3.850	0,5
4	15 - 19	1.632	1.582	3.214	0,5
5	20 - 24	1.953	1.875	3.828	0,5
6	25 - 29	2.161	1.896	4.057	0,5
7	30 - 34	1.861	1.717	3.578	0,5
8	35 - 39	1.907	1.784	3.691	0,5
9	40 - 44	1.724	1.762	3.486	0,5
10	45 - 49	1.517	1.582	3.099	0,5
11	50 - 54	1.058	1.356	2.414	0,6
12	55 - 59	1.150	1.288	2.438	0,5
13	60 - 64	921	995	1.916	0,5
14	65 - 69	714	747	1.461	0,5
15	70 - 74	439	453	892	0,5
16	75+	415	521	936	0,6
JUMLAH		23.355	22.957	46.312	0,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber : BPS Kab. Pemalang (Kecamatan Dalam Angka 2022)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
I	MELEK HURUF						
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	17.452	17.558	35.010			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0			
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN :						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD						
	b. SD/MI						
	c. SMP/ MTs						
	d. SMA/ MA/ SMK						
	e. DIPLOMA I / II						
	e. AKADEMI / DIPLOMA III						
	e. S1 / DIPLOMA IV						
	e. S2 / S3 (Master/ Doktor)						

Sumber : Data Tidak Tersedia di Tingkat Puskesmas

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	1	0	0	0	0	1
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	2	0	0	0	0	2
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	3	0	0	0	0	3
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	1	0	1
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	5	0	5
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	1	0	1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	9	0	9
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	7	0	7
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/ EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/ MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	7	0	7
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Fasyankes di Wilayah Puskesmas

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	JENIS PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU						JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN LAMA					
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			RAWAT JALAN			RAWAT INAP		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KARANGASEM	NON PERAWATAN	3.267	5.027	8.294	0	0	0	14.027	28.462	42.489	0	0	0
JUMLAH			3.267	5.027	8.294	0	0	0	14.027	28.462	42.489	0	0	0

Sumber : Loker Pendaftaran Puskesmas

Catatan : Puskesmas non perawatan hanya melayani kunjungan rawat jalan

Puskesmas perawatan melayani kunjungan rawat jalan dan rawat inap

TABEL 5 LANJUTAN

**JUMLAH KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		L	P	L+P
1	2	9	10	11
1	KARANGASEM	107	47	154
JUMLAH		107	47	154

Sumber : Loket Pendaftaran/ Pengelola Kesehatan Jiwa Puskesmas

TABEL 6

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP BERDASARKAN CARA BAYAR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN BERDASARKAN CARA BAYAR												
		RAWAT JALAN						RAWAT INAP						
		UMUM/ BAYAR	JKN PBI	JKN NON PBI	JAMKESDA	LAINNYA	JML	UMUM/ BAYAR	JKN PBI	JKN NON PBI	JAMKESDA	LAINNYA	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
####	KARANGASEM	22.159	23.925	4.560	139	0	50.783	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		22.159	23.925	4.560	139	0	50.783	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Loker Pendaftaran Puskesmas

Catatan : Puskesmas non perawatan hanya melayani kunjungan rawat jalan

Puskesmas perawatan melayani kunjungan rawat jalan dan rawat inap

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI PUSKESMAS PERAWATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS PERAWATAN*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GROSS DEATH RATE (GDR)			NET DEATH RATE (NDR)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KARANGASEM	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Pengelola Rawat Inap Puskesmas

Ket : * Khusus bagi Puskesmas Perawatan

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI PUSKESMAS PERAWATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS PERAWATAN*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KARANGASEM	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Pengelola Rawat Inap Puskesmas

Ket : * Khusus bagi Puskesmas Perawatan

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IDL
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	KARANGASEM	V	V
JUMLAH		1	1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IDL		1	1
% PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN		100	100

Sumber : Pengelola Obat dan Imunisasi Puskesmas

Ket : *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki Obat Esensial/ Vaksin IDL $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki Obat Esensial/ Vaksin IDL $< 80\%$

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	X
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	X
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT YANG TERSEDIA DI PUSKESMAS			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DI PUSKESMAS			90%

Sumber : Pengelola Farmasi/ Obat Puskesmas

Ket : *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki item obat esensial

*) beri tanda "X" jika puskesmas tidak memiliki item obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Vial	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin IPV	Vial	V
6	Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/ Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI PUSKESMAS			6
% KETERSEDIAAN VAKSIN IDL DI PUSKESMAS			100%

Sumber : Pengelola Imunisasi Puskesmas

Ket : *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki item Vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika puskesmas tidak memiliki item Vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	STRATA POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
		AKTIF		TIDAK AKTIF			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KENDALSARI	10	100	0	0,0	10	2
2	WIDODAREN	9	100	0	0,0	9	1
3	KARANGASEM	7	100	0	0,0	7	1
4	PETANJUNGAN	6	100	0	0,0	6	1
5	SIRANGKANG	4	100	0	0,0	4	1
6	PESUCEN	8	100	0	0,0	8	2
JUMLAH		44	100	0	0,0	44	8
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA						1,2	

Sumber : Pengelola Program Promkes dan PTM Puskesmas

Ket : *PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	DR SPESIALIS ^a			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS ^a			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KARANGASEM	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pengelola Kepegawaian Puskesmas

Ket : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN, KEBIDANAN DAN PSIKOLOGI KLINIS DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN	PSIKOLOGI KLINIS ^a		
		L	P	L+P		L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	3	4	5
1	KARANGASEM	3	6	9	20	0	0	0
JUMLAH		3	6	9	20	0	0	0

Sumber : Pengelola Kepegawaian Puskesmas

Ket : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KARANGASEM	0	1	1	1	3	4	0	3	3
JUMLAH		0	1	1	1	3	4	0	3	3

Sumber : Pengelola Kepegawaian Puskesmas

Ket : Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KARANGASEM	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2

Sumber : Pengelola Kepegawaian Puskesmas

Ket : Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KARANGASEM	0	1	1	1	1	2	1	2	3
JUMLAH		0	1	1	1	1	2	1	2	3

Sumber : Pengelola Kepegawaian Puskesmas

Ket : Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12

Sumber : Pengelola Kepegawaian Puskesmas

Ket : Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN		
		L + P	%
1	2	3	4
I	PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)		
1	PBI APBN	20.481	44,2
2	PBI APBD	2.398	5,2
	SUB JUMLAH PBI	22.879	49,4
II	NON PBI		
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.763	3,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1.285	2,8
3	Bukan Pekerja (BP)	120	0,3
	SUB JUMLAH NON PBI	3.168	6,8
	JUMLAH	26.047	56,2

Sumber : Pengelola JKN Puskesmas

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PUSKESMAS	
		RUPIAH	%
1	2	3	4
	ANGGARAN PUSKESMAS BERSUMBER :		
1	Dana Hasil Retribusi Kesehatan	Rp155.731.000,00	5,88
2	Dana Pengembalian Pelayanan Kesehatan	Rp80.925.000,00	3,06
3	Dana Kapitasi JKN	Rp1.865.021.270,00	70,48
4	Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Rp544.650.032,00	20,58
	TOTAL ANGGARAN PUSKESMAS	Rp2.646.327.302,00	100,00

Sumber : Pengelola Perencanaan/ Keuangan Puskesmas

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	134	0	134	131	0	131	265	0	265
2	WIDODAREN	103	0	103	89	0	89	192	0	192
3	KARANGASEM	45	0	45	36	0	36	81	0	81
4	PETANJUNGAN	72	0	72	56	0	56	128	0	128
5	SIRANGKANG	44	0	44	31	0	31	75	0	75
6	PESUCEN	74	0	74	78	0	78	152	0	152
JUMLAH		472	0	472	421	0	421	893	0	893
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN			0,0			0,0			0,0	

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
			< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	KENDALSARI	265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WIDODAREN	192	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	152	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		893	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			0

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
		PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBRO VASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KENDALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : * Penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** Stroke, Aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
		JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KENDALSARI	275	278	101,1	254	92,4	265	96,4	260	265	101,9	265	101,9	278	106,9	265	101,9
2	WIDODAREN	183	196	107,1	184	100,5	177	96,7	170	191	112,4	191	112,4	196	115,3	191	112,4
3	KARANGASEM	90	84	93,3	83	92,2	86	95,6	86	81	94,2	81	94,2	84	97,7	81	94,2
4	PETANJUNGAN	134	134	100,0	109	81,3	113	84,3	126	128	101,6	128	101,6	131	104,0	128	101,6
5	SIRANGKANG	83	93	112,0	75	90,4	75	90,4	74	75	101,4	75	101,4	80	108,1	75	101,4
6	PESUCEN	180	160	88,9	180	100,0	161	89,4	172	151	87,8	151	87,8	166	96,5	151	87,8
JUMLAH		945	945	100,0	885	93,7	877	92,8	888	891	100,3	891	100,3	935	105,3	891	100,3

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KENDALSARI	200	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	30,0	45	22,5	105	52,5
2	WIDODAREN	154	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	37,7	40	26,0	98	63,6
3	KARANGASEM	80	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	38,8	13	16,3	44	55,0
4	PETANJUNGAN	130	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	38,5	21	16,2	71	54,6
5	SIRANGKANG	83	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	32,5	9	10,8	36	43,4
6	PESUCEN	150	2	1,3	0	0,0	0	0,0	37	24,7	22	14,7	59	39,3
JUMLAH		797	2	0,3	0	0,0	0	0,0	263	33,0	150	18,8	413	51,8

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KENDALSARI	60	0	0,0	0	0,0	60	100,0	0	0,0	0	0,0
2	WIDODAREN	62	0	0,0	0	0,0	62	100,0	0	0,0	0	0,0
3	KARANGASEM	32	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0
4	PETANJUNGAN	44	0	0,0	0	0,0	44	100,0	0	0,0	0	0,0
5	SIRANGKANG	40	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	0	0,0
6	PESUCEN	56	0	0,0	0	0,0	56	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH		294	0	0,0	0	0,0	294	100,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KENDALSARI	260	0	0,0	0	0,0	60	23,1	60	23,1	45	17,3
2	WIDODAREN	216	0	0,0	0	0,0	62	28,7	58	26,9	40	18,5
3	KARANGASEM	112	0	0,0	0	0,0	32	28,6	31	27,7	13	11,6
4	PETANJUNGAN	174	0	0,0	0	0,0	44	25,3	50	28,7	21	12,1
5	SIRANGKANG	123	0	0,0	0	0,0	40	32,5	27	22,0	9	7,3
6	PESUCEN	206	2	1,0	0	0,0	56	27,2	37	18,0	22	10,7
JUMLAH		1.091	2	0,2	0	0,0	294	26,9	263	24,1	150	13,7

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KENDALSARI	275	254	92,4	254	92,4
2	WIDODAREN	183	183	100,0	183	100,0
3	KARANGASEM	90	83	92,2	83	92,2
4	PETANJUNGAN	134	109	81,3	109	81,3
5	SIRANGKANG	83	75	90,4	75	90,4
6	PESUCEN	180	180	100,0	180	100,0
JUMLAH		945	884	93,5	884	93,5

Sumber : Pengelola Program Gizi Puskesmas

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI, KEGAGALAN DAN DROP OUT
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN										EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP-OUT BER-KB	
			KONDOM	SUNTIK	PIL	AKDR	MOP	MOW	IMPLAN	MAL	JUMLAH	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KENDALSARI	2.714	56	1.291	694	27	16	30	108	0	2.222	81,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	227	10,2
2	WIDODAREN	1.832	40	909	339	31	21	32	128	0	1.500	81,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	117	7,8
3	KARANGASEM	909	35	286	263	28	44	24	75	0	755	83,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	78	10,3
4	PETANJUNGAN	1.106	38	342	241	54	8	25	119	0	827	74,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	83	10,0
5	SIRANGKANG	914	34	334	315	31	17	19	57	0	807	88,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	136	16,9
6	PESUCEN	1.810	76	663	642	32	7	32	74	0	1.526	84,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	163	10,7
JUMLAH		9.285	279	3.825	2.494	203	113	162	561	0	7.637	82,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	804	10,5
PERSENTASE			3,7	50,1	32,7	2,7	1,5	2,1	7,3	0,0										

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : AKDR = Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP = Metode Operasi Pria

MOW = Metode Operasi Wanita

MAL = Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PUS	PUS 4T		PUS 4T PADA KB AKTIF		PUS ALKI		PUS ALKI PADA KB AKTIF	
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KENDALSARI	2.714	542,0	20,0	128,0	23,6	542,0	20,0	128	23,6
2	WIDODAREN	1.832	366,0	20,0	86,0	23,5	366,0	20,0	86	23,5
3	KARANGASEM	909	181,0	19,9	50,0	27,6	181,0	19,9	50	27,6
4	PETANJUNGAN	1.106	221,0	20,0	51,0	23,1	221,0	20,0	51	23,1
5	SIRANGKANG	914	182,0	19,9	127,0	69,8	182,0	19,9	127	69,8
6	PESUCEN	1.810	362,0	20,0	156,0	43,1	362,0	20,0	156	43,1
JUMLAH		9.285	1.854	20,0	598	32,3	1.854	20,0	598	32,3

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : ALKI = Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4T = 1) berusia kurang dari 20 tahun;

2) berusia lebih dari 35 tahun;

3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau

4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun.

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KENDALSARI	260	12	4,6	207	79,0	31	11,8	1	0,4	0	0,0	1	0,4	10	3,8	0	0,0	262	100,8
2	WIDODAREN	170	12	7,0	129	75,4	27	15,8	1	0,6	0	0,0	0	0,0	2	1,2	0	0,0	171	100,6
3	KARANGASEM	86	4	4,7	56	65,1	23	26,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,5	0	0,0	86	100,0
4	PETANJUNGAN	126	3	2,4	98	77,8	24	19,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,8	0	0,0	126	100,0
5	SIRANGKANG	74	4	5,4	46	62,2	22	29,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,7	0	0,0	74	100,0
6	PESUCEN	172	14	8,1	130	75,6	27	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0	172	100,0
		888	49	5,5	666	74,7	154	17,3	2	0,2	0	0,0	1	0,1	19	2,1	0	0,0	891	100,3

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : AKDR = Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP = Metode Operasi Pria

MOW = Metode Operasi Wanita

MAL = Metode Amenore Lakstasi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM		
				JML	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PENDARAH AN	TUBER KULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PRE EKLAMSI/ EKLAMSI	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA	KEHAMILAN	PERSALINAN	PASCA PERSALINAN (NIFAS)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KENDALSARI	275	55	78	141,8	46	46	3	0	0	3	10	0	0	0	0	6	3	1
2	WIDODAREN	183	37	58	158,5	32	36	3	1	0	0	6	1	2	0	0	4	2	0
3	KARANGASEM	90	18	34	188,9	17	18	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	1	0
4	PETANJUNGAN	134	27	61	227,6	15	31	1	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	0
5	SIRANGKANG	83	17	20	120,5	26	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	0
6	PESUCEN	180	36	76	211,1	21	16	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	1	0
JUMLAH		945	189	327	173,0	157	155	7	1	0	3	25	2	2	0	0	18	9	1

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
		L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR	ASFIKZIA	INFEKSI	TETANUS NEO NATORIUM	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	LAIN-LAIN	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KENDALSARI	134	131	265	29	24	53	0	29	15	0	0	0	9	53
2	WIDODAREN	103	89	192	13	13	26	3	4	3	0	0	0	16	26
3	KARANGASEM	45	36	81	7	6	13	1	6	3	0	0	0	3	13
4	PETANJUNGAN	72	56	128	12	18	30	1	10	5	0	0	0	14	30
5	SIRANGKANG	44	31	75	7	6	13	3	0	3	0	0	1	6	13
6	PESUCEN	74	78	152	16	18	34	5	11	4	0	0	0	14	34
JUMLAH		472	421	893	84	85	169	13	60	33	0	0	1	62	169
PERSENTASE								7,68	35,43	19,49	0,00	0,00	0,59	36,61	99,79

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KENDALSARI	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
4	PETANJUNGAN	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		2	3	5	0	5	0	0	0	0	0	2	3	5	0	5
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		4,2	#DIV/0!	10,6	0,0	10,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,2	#DIV/0!	5,6	0,0	5,6

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN															
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KENDALSARI	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	
4	PETANJUNGAN	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		2	3	5	0	5	0	0	0	0	0	2	3	5	0	5	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		4,2	#DIV/0!	10,6	0,0	10,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,2	#DIV/0!	5,6	0,0	5,6	

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

Ket : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
		BBLR DAN PREMATU RITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORU M	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIO VASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEU MONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KENDALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
		DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CIDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KENDALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG				BAYI BBLR				PREMATUR			
		L	P	L + P	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KENDALSARI	134	131	265	134	131	265	100	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0
2	WIDODAREN	103	89	192	103	89	192	100	2	1	3	3.4	1	1	2	1.0
3	KARANGASEM	45	36	81	45	36	81	100	0	1	1	2.8	0	1	1	1.2
4	PETANJUNGAN	72	56	128	72	56	128	100	1	0	1	1.8	1	0	1	0.8
5	SIRANGKANG	44	31	75	44	31	75	100	2	1	3	9.7	0	0	0	0.0
6	PESUCEN	74	78	152	74	78	152	100	1	4	5	6.4	0	1	1	0.7
JUMLAH		472	421	893	472	421	893	100	6	7	13	3.1	2	3	5	0.6

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)				KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)				BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KENDALSARI	134	131	265	134	131	265	100	134	131	265	100	25	19	44	16.6
2	WIDODAREN	103	89	192	103	89	192	100	103	89	192	100	18	13	31	16.1
3	KARANGASEM	45	36	81	45	36	81	100	45	36	81	100	17	13	30	37.0
4	PETANJUNGAN	72	56	128	72	56	128	100	72	56	128	100	17	11	28	21.9
5	SIRANGKANG	44	31	75	44	31	75	100	44	31	75	100	10	10	20	26.7
6	PESUCEN	74	78	152	74	78	152	100	74	78	152	100	15	11	26	17.1
JUMLAH		472	421	893	472	421	893	100	472	421	893	100	102	77	179	20.0

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KENDALSARI	265	265	100	1,274	630	49.5
2	WIDODAREN	192	192	100	861	443	51.5
3	KARANGASEM	81	81	100	326	143	43.9
4	PETANJUNGAN	128	128	100	416	219	52.6
5	SIRANGKANG	75	75	100	462	199	43.1
6	PESUCEN	152	152	100	696	360	51.7
JUMLAH		893	893	100	4,035	1,994	49.4

Sumber : Pengelola Program KIA-KB dan Gizi Puskesmas

Ket : IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	134	131	265	108	80.6	101	77.1	209	78.9
2	WIDODAREN	103	89	192	80	77.7	74	83.1	154	80.2
3	KARANGASEM	45	36	81	35	77.8	27	75.0	62	76.5
4	PETANJUNGAN	72	56	128	59	81.9	42	75.0	101	78.9
5	SIRANGKANG	44	31	75	35	79.5	22	71.0	57	76.0
6	PESUCEN	74	78	152	60	81.1	63	80.8	123	80.9
		472	421	893	377	79.9	329	78	706	79.1

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI
(UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	KENDALSARI	V
2	WIDODAREN	V
3	KARANGASEM	V
4	PETANJUNGAN	V
5	SIRANGKANG	V
6	PESUCEN	V
JUMLAH		6
CAKUPAN DESA/ KEL UCI (%)		100.00

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

Ket : *) beri tanda "V" jika cakupan Imunisasi \geq 80%

*) beri tanda "X" jika cakupan Imunisasi $<$ 80%

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI															
					HBO												BCG			
		< 24 Jam				1 - 7 Hari				HBO TOTAL										
		L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KENDALSARI	134	131	265	64	63	127	47.9	36	32	68	25.7	100	95	195	73.6	104	97	201	75.8
2	WIDODAREN	103	89	192	49	40	89	46.4	26	24	50	26.0	75	64	139	72.4	67	59	126	65.6
3	KARANGASEM	45	36	81	30	27	57	70.4	12	6	18	22.2	42	33	75	92.6	30	33	63	77.8
4	PETANJUNGAN	72	56	128	38	22	60	46.9	44	27	71	55.5	82	49	131	102.3	61	37	98	76.6
5	SIRANGKANG	44	31	75	15	8	23	30.7	24	23	47	62.7	39	31	70	93.3	35	27	62	82.7
6	PESUCEN	74	78	152	40	32	72	47.4	35	26	61	40.1	75	58	133	87.5	68	59	127	83.6
JUMLAH		472	421	893	236	192	428	47.9	177	138	315	35.3	413	330	743	83.2	365	312	677	75.8

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 42 LANJUTAN

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib PADA BAYI
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>)			BAYI DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib1				DPT-HB-Hib2				DPT-HB-Hib3			
		L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KENDALSARI	134	131	265	97	88	185	69.8	94.0	90.0	184	69.4	95	94	189	71.3
2	WIDODAREN	103	89	192	67	54	121	63.0	56.0	65.0	121	63.0	68	53	121	63.0
3	KARANGASEM	45	36	81	31	31	62	76.5	32.0	36.0	68	84.0	36	32	68	84.0
4	PETANJUNGAN	72	56	128	51	44	95	74.2	51.0	39.0	90	70.3	57	33	90	70.3
5	SIRANGKANG	44	31	75	30	30	60	80.0	34.0	26.0	60	80.0	30	33	63	84.0
6	PESUCEN	74	78	152	55	74	129	84.9	77.0	48.0	125	82.2	69	51	120	78.9
JUMLAH		472	421	893	331	321	652	73.0	344	304	648	72.6	355	296	651	72.9

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI POLIO PADA BAYI
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI															
					POLIO 1				POLIO 2				POLIO 3				POLIO 4			
		L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KENDALSARI	134	131	265	104	97	201	75.8	97	88	185	69.8	94	96	190	71.7	95	94	189	71.3
2	WIDODAREN	103	89	192	67	59	126	65.6	67	54	121	63.0	56	65	121	63.0	68	53	121	63.0
3	KARANGASEM	45	36	81	30	33	63	77.8	31	31	62	76.5	32	36	68	84.0	36	32	68	84.0
4	PETANJUNGAN	72	56	128	61	37	98	76.6	51	44	95	74.2	51	39	90	70.3	57	33	90	70.3
5	SIRANGKANG	44	31	75	35	27	62	82.7	30	30	60	80.0	34	30	64	85.3	30	33	63	84.0
6	PESUCEN	74	78	152	68	59	127	83.6	55	74	129	84.9	77	48	125	82.2	67	53	120	78.9
JUMLAH		472	421	893	365	312	677	75.8	331	321	652	73.0	344	314	658	73.7	353	298	651	72.9

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 43 LANJUTAN

**CAKUPAN IMUNISASI IPV, CAMPAK/MR DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI														
					IPV				CAMPAK RUBELA				IMUNISASI DASAR LENGKAP						
		L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	14	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	KENDALSARI	134	131	265	102	82	184	69.4	100	99	199	75.1	100	74.6	99	75.6	199	75.1	
2	WIDODAREN	103	89	192	56	57	113	58.9	70	56	126	65.6	70	68.0	56	62.9	126	65.6	
3	KARANGASEM	45	36	81	38	41	79	97.5	38	36	74	91.4	38	84.4	36	100.0	74	91.4	
4	PETANJUNGAN	72	56	128	48	45	93	72.7	52	42	94	73.4	52	72.2	42	75.0	94	73.4	
5	SIRANGKANG	44	31	75	29	35	64	85.3	29	28	57	76.0	29	65.9	28	90.3	57	76.0	
6	PESUCEN	74	78	152	70	59	129	84.9	74	51	125	82.2	74	100.0	51	65.4	125	82.2	
JUMLAH		472	421	893	343	319	662	74.1	363	312	675	75.6	363	76.9	312	74.1	675	75.6	

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

Ket : IPV = Inactive Polio Vaccine

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH ANAK BADUTA 12-23 BULAN			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib 4						CAMPAK RUBELA 2					
		L		P		L + P		L		P		L + P				
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KENDALSARI	125	129	254	14	11.2	14	10.9	28	11.0	14	11.2	10	7.8	24	9.4
2	WIDODAREN	82	81	163	11	13.4	12	14.8	23	14.1	10	12.2	9	11.1	19	11.7
3	KARANGASEM	42	41	83	7	16.7	6	14.6	13	15.7	4	9.5	7	17.1	11	13.3
4	PETANJUNGAN	62	60	122	10	16.1	11	18.3	21	17.2	8	12.9	6	10.0	14	11.5
5	SIRANGKANG	38	36	74	6	15.8	4	11.1	10	13.5	7	18.4	5	13.9	12	16.2
6	PESUCEN	83	82	165	10	12.0	10	12.2	20	12.1	12	14.5	11	13.4	23	13.9
JUMLAH		432	429	861	58	13.4	57	13.3	115	13.4	55	12.7	48	11.2	103	12.0

Sumber : Pengelola Program Imunisasi Puskesmas

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN							ANAK BALITA (12-59 BULAN)							BALITA (6-59 BULAN)						
		JUMLAH			MENDAPAT VIT A				JUMLAH			MENDAPAT VIT A				JUMLAH			MENDAPAT VIT A			
		L	P	L + P	L	P	L + P	%	L	P	L + P	L	P	L + P	%	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KENDALSARI	57	51	108	57	51	108	100	377	334	711	377	334	711	100	434	385	819	434	385	819	100
2	WIDODAREN	45	46	91	45	46	91	100	263	268	531	263	268	531	100	308	314	622	308	314	622	100
3	KARANGASEM	19	17	36	19	17	36	100	114	124	238	114	124	238	100	133	141	274	133	141	274	100
4	PETANJUNGAN	24	17	41	24	17	41	100	157	140	297	157	140	297	100	181	157	338	181	157	338	100
5	SIRANGKANG	17	21	38	17	21	38	100	106	108	214	106	108	214	100	123	129	252	123	129	252	100
6	PESUCEN	50	47	97	50	47	97	100	235	231	466	235	231	466	100	285	278	563	285	278	563	100
	JUMLAH	212	199	411	212	199	411	100	1,252	1,205	2,457	1,252	1,205	2,457	100	1,464	1,404	2,868	1,464	1,404	2,868	100

Sumber : Pengelola Program Gizi Puskesmas

Ket : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	SASARAN BALITA (0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANISDIDTK		BALITA DILAYANIMTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KENDALSARI	1,270	1,016	1,270	100	1,270	100	1,016	100	1,016	100
2	WIDODAREN	815	652	815	100	815	100	652	100	652	100
3	KARANGASEM	415	332	415	100	415	100	332	100	332	100
4	PETANJUNGAN	610	488	610	100	610	100	488	100	488	100
5	SIRANGKANG	370	296	370	100	370	100	296	100	296	100
6	PESUCEN	825	660	825	100	825	100	660	100	660	100
JUMLAH		4,305	3,444	4,305	100	4,305	100	3,444	100	3,444	100

Sumber : Pengelola Program KIA-KB Puskesmas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	486	437	923	392	347	739	80.7	79.4	80.1
2	WIDODAREN	348	355	703	248	256	504	71.3	72.1	71.7
3	KARANGASEM	149	156	305	135	143	278	90.6	91.7	91.1
4	PETANJUNGAN	203	172	375	135	129	264	66.5	75.0	70.4
5	SIRANGKANG	139	150	289	94	86	180	67.6	57.3	62.3
6	PESUCEN	311	307	618	227	200	427	73.0	65.1	69.1
JUMLAH		1,636	1,577	3,213	1,231	1,161	2,392	75.2	73.6	74.4

Sumber : Pengelola Program Gizi Puskesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG			BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)				BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN			BALITA PENDEK (TB/U)				BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR			BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)				BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)			
		L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	KENDALSARI	392	347	739	6	4	10	1.4	392.0	347.0	739	7	6	13	1.8	392.0	347.0	739	8	5	13	1.8	2	0	2	0.3
2	WIDODAREN	248	256	504	18	16	34	6.7	248.0	256.0	504	9	12	21	4.2	248.0	256.0	504	14	15	29	5.8	4	4	8	1.6
3	KARANGASEM	135	143	278	9	9	18	6.5	135.0	143.0	278	7	7	14	5.0	135.0	143.0	278	11	10	21	7.6	4	3	7	2.5
4	PETANJUNGAN	135	129	264	9	8	17	6.4	135.0	129.0	264	7	6	13	4.9	135.0	129.0	264	7	7	14	5.3	3	3	6	2.3
5	SIRANGKANG	94	86	180	5	7	12	6.7	94.0	86.0	180	8	4	12	6.7	94.0	86.0	180	7	6	13	7.2	4	2	6	3.3
6	PESUCEN	227	200	427	12	9	21	4.9	227.0	200.0	427	10	9	19	4.4	227.0	200.0	427	11	8	19	4.4	5	4	9	2.1
JUMLAH		1,231	1,161	2,392	59	53	112	4.7	1,231	1,161	2,392	48	44	92	3.8	1,231	1,161	2,392	58	51	109	4.6	22	16	38	1.6

Sumber : Pengelola Program Gizi Puskesmas

TABEL 48 LANJUTAN

**JUMLAH BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN			KASUS BALITA GIZI BURUK				MENDAPAT PERAWATAN			
		L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
1	KENDALSARI	486	437	923	2	0	2	0.2	2	0	2	100
2	WIDODAREN	348	355	703	4	4	8	1.1	4	4	8	100
3	KARANGASEM	149	156	305	4	3	7	2.3	4	3	7	100
4	PETANJUNGAN	203	172	375	3	3	6	1.6	3	3	6	100
5	SIRANGKANG	139	150	289	4	2	6	2.1	4	2	6	100
6	PESUCEN	311	307	618	5	4	9	1.5	5	4	9	100
JUMLAH		1,636	1,577	3,213	22	16	38	1.2	22	16	38	100

Sumber : Pengelola Program Gizi Puskesmas

TABEL 49

**CAKUPAN PENJARINGAN DAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK DAN SEKOLAH SD/MI, SMP/MTS DAN SMA/MA/SMK
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PESERTA DIDIK									SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTs			KELAS 10 SMA/MA/SMK			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA/SMK		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH SEKOLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH SEKOLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH SEKOLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KENDALSARI	190	190	100.0	342	342	100.0	22	22	100.0	1178	1,178	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
2	WIDODAREN	136	136	100.0	244	244	100.0	0	0	#DIV/0!	806	806	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
3	KARANGASEM	64	64	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	396	396	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PETANJUNGAN	83	83	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	517	517	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	SIRANGKANG	64	64	100.0	0	0	#DIV/0!	390	390	100.0	356	356	100.0	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
6	PESUCEN	150	150	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	848	848	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
	JUMLAH	687	687	100.0	586	586	100.0	412	412	100.0	4,101	4,101	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0

Sumber : Pengelola Program UKS/ Kesehatan Remaja Puskesmas

TABEL 49 LANJUTAN

**PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	USIA PENDIDIKAN DASAR 7-12 TAHUN			USIA PENDIDIKAN DASAR 13-15 TAHUN			USIA PENDIDIKAN DASAR 7-15 TAHUN		
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	1,178	1,178	100	342.0	342.0	100	1,520	1,520	100
2	WIDODAREN	806	806	100	244.0	244.0	100	1,050	1,050	100
3	KARANGASEM	396	396	100	0.0	0.0	#DIV/0!	396	396	100
4	PETANJUNGAN	517	517	100	0.0	0.0	#DIV/0!	517	517	100
5	SIRANGKANG	356	356	100	0.0	0.0	#DIV/0!	356	356	100
6	PESUCEN	848	848	100	0.0	0.0	#DIV/0!	848	848	100
JUMLAH		4,101	4,101	100	586	586	100	4,687	4,687	100

Sumber : Pengelola Program UKS/ Kesehatan Remaja Puskesmas

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		JUMLAH KUNJUNGAN	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	3		4	5	6	7	8	9
1	KARANGASEM	3,817	0	342	0.0	3,817	173	4.5
		3,817	0	342	0.0	3,817	173	4.5

Sumber : Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas

Ket : Pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
		JUMLAH SD/MI	JML SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JML SD/MI MDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA				MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
							L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KENDALSARI	7	1	14.3	7	100	655	537	1,192	655	537	1,192	100	163	134	297	122	100	222	74.7
2	WIDODAREN	6	1	16.7	6	100	417	402	819	417	402	819	100	104	100	204	68	65	133	65.2
3	KARANGASEM	2	1	50.0	2	100	204	188	392	204	188	392	100	50	47	97	40	37	77	79.4
4	PETANJUNGAN	3	1	33.3	3	100	273	255	528	273	255	528	100	68	63	131	53	50	103	78.6
5	SIRANGKANG	2	1	50.0	2	100	207	157	364	207	157	364	100	51	39	90	40	35	75	83.3
6	PESUCEN	5	1	20.0	5	100	428	410	838	428	410	838	100	107	102	209	53	55	108	51.7
JUMLAH		25	6	24.0	25	100	2,184	1,949	4,133	2,184	1,949	4,133	100	543	485	1,028	376	342	718	69.8

Sumber : Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
		L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KENDALSARI	3,111	3,259	6,370	2,861	92.0	3,309	101.5	6,170	96.9	400	14.0	1,000	30.2	1,400	22.7
2	WIDODAREN	2,233	2,331	4,564	1,982	88.8	2,531	108.6	4,513	98.9	200	10.1	600	23.7	800	17.7
3	KARANGASEM	1,086	1,289	2,375	1,036	95.4	2,589	200.9	3,625	152.6	150	14.5	550	21.2	700	19.3
4	PETANJUNGAN	1,574	1,644	3,218	1,224	77.8	2,094	127.4	3,318	103.1	75	6.1	300	14.3	375	11.3
5	SIRANGKANG	923	981	1,904	625	67.7	981	100.0	1,606	84.3	50	8.0	180	18.3	230	14.3
6	PESUCEN	2,205	2,285	4,490	1,755	79.6	2,235	97.8	3,990	88.9	250	14.2	400	17.9	650	16.3
JUMLAH		11,132	11,789	22,921	9,483	85.2	13,739	116.5	23,222	101.3	1,125	11.9	3,030	22.1	4,155	17.9

Sumber : Pengelola Program PTM Puskesmas

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
		L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KENDALSARI	68	68	136	68	100	68	100.0	136	100	8	11.8	2	2.9
2	WIDODAREN	38	38	76	38	100	38	100.0	76	100	3	7.9	1	2.6
3	KARANGASEM	28	28	56	28	100	28	100.0	56	100	0	0.0	0	0.0
4	PETANJUNGAN	22	22	44	22	100	22	100.0	44	100	2	9.1	0	0.0
5	SIRANGKANG	16	16	32	16	100	16	100.0	32	100	2	12.5	0	0.0
6	PESUCEN	45	45	90	45	100	45	100.0	90	100	9	20.0	0	0.0
JUMLAH		217	217	434	217	100	217	100.0	434	100	24	11.1	3	1.4

Sumber : Pengelola Program UKS/ Kesehatan Remaja Puskesmas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	432	640	1,072	432	100	640	100	1,072	100
2	WIDODAREN	525	626	1,151	525	100	626	100	1,151	100
3	KARANGASEM	103	175	278	103	100	175	100	278	100
4	PETANJUNGAN	221	320	541	221	100	320	100	541	100
5	SIRANGKANG	111	210	321	111	100	210	100	321	100
6	PESUCEN	322	340	662	322	100	340	100	662	100
JUMLAH		1,714	2,311	4,025	1,714	100	2,311	100	4,025	100

Sumber : Pengelola Program Lansia Puskesmas

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN									
		KELAS IBU HAMIL	ORIENTASI P4K	KELAS IBU BALITA	KELAS SDIDTK	MTBS	KESEHATAN REMAJA	PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGASEM	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Sumber : Pengelola Program KIA-KB

Catatan : Diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KENDALSARI	75	7	58.3	5	41.7	12	1	
2	WIDODAREN	60	3	75.0	1	25.0	4	0	
3	KARANGASEM	24	2	50.0	2	50.0	4	0	
4	PETANJUNGAN	24	1	50.0	1	50.0	2	0	
5	SIRANGKANG	17	1	50.0	1	50.0	2	0	
6	PESUCEN	25	4	66.7	2	33.3	6	1	
JUMLAH		225	18	60.0	12	40.0	30	2	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC)		388							
% ORANG TERDUGA TBC MENDAPATKAN PELAYANAN TBC SESUAI STANDAR					58.0				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							65		

Sumber : Pengelola Program P2 TB Puskesmas

Ket : Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS				ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KENDALSARI	6	4	10	7	5	12	6	4	10	100.0	1	1	2	16.7	7	5	12	100.0	0	0.0
2	WIDODAREN	3	1	4	3	1	4	2	1	3	75.0	0	0	0	0.0	2	1	3	75.0	0	0.0
3	KARANGASEM	0	2	2	2	2	4	0	2	2	100.0	2	0	2	50.0	2	2	4	100.0	0	0.0
4	PETANJUNGAN	1	1	2	1	1	2	1	1	2	100.0	0	0	0	0.0	1	1	2	100.0	0	0.0
5	SIRANGKANG	1	1	2	1	1	2	1	1	2	100.0	0	0	0	0.0	1	1	2	100.0	0	0.0
6	PESUCEN	3	1	4	4	2	6	3	1	4	100.0	1	1	2	33.3	4	2	6	100.0	0	0.0
JUMLAH		14	10	24	18	12	30	13	10	23	95.8	4	2	6	20.0	17	12	29	96.7	0	0.0

Sumber : Pengelola Program P2 TB Puskesmas

Ket : ^{*)} Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATA LAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATA LAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KENDALSARI	923	353	353	100	0	7	7	0	0	7	7	14	#DIV/0!	159	180	339
2	WIDODAREN	703	680	680	100	0	9	12	0	0	9	12	21	#DIV/0!	334	325	659
3	KARANGASEM	305	359	359	100	0	2	7	0	0	2	7	9	#DIV/0!	181	169	350
4	PETANJUNGAN	375	509	509	100	0	2	9	0	0	2	9	11	#DIV/0!	249	249	498
5	SIRANGKANG	289	224	224	100	0	4	8	0	0	4	8	12	#DIV/0!	120	92	212
6	PESUCEN	618	649	649	100	0	6	3	0	0	6	3	9	#DIV/0!	352	294	646
JUMLAH		3,213	2,774	2,774	100	0	30	46	0	0	30	46	76	#DIV/0!	1,395	1,309	2,704
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA (%)																	

Sumber : Pengelola Program P2 Pneumonia Puskesmas

Ket : * TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	0	2	2	100.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH		0	2	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN		0.0	100.0		
JUMLAH ESTIMASI ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV					995
JUMLAH ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR					553
PERSENTASE ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV MENDAPATKAN PELAYANAN DETEKSI DINI HIV SESUAI STANDAR					55.6

Sumber : Pengelola Program P2 HIV/ AIDS Puskesmas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPATKAN PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	KENDALSARI	1	1	100
2	WIDODAREN	0	0	#DIV/0!
3	KARANGASEM	0	0	#DIV/0!
4	PETANJUNGAN	0	0	#DIV/0!
5	SIRANGKANG	0	0	#DIV/0!
6	PESUCEN	0	0	#DIV/0!
JUMLAH		1	1	100

Sumber : Pengelola Program P2 HIV/ AIDS Puskesmas

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
			SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KENDALSARI	13,350	360	17	86	23.9	15	89.0	86	100	15	100	15	100
2	WIDODAREN	9,246	250	17	95	38.1	4	23.7	95	100	4	100	4	100
3	KARANGASEM	4,526	122	17	25	20.5	0	0.0	25	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PETANJUNGAN	6,143	166	17	58	35.0	9	53.4	58	100	9	100	9	100
5	SIRANGKANG	4,044	109	17	37	33.9	1	5.9	37	100	1	100	1	100
6	PESUCEN	9,003	243	17	56	23.0	7	41.5	56	100	7	100	7	100
JUMLAH		46,312	1,250	101	357	28.6	36	35.6	357	100	36	100	36	100
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843										

Sumber : Pengelola Program P2 Diare Puskesmas

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% IBU HAMIL DIPERIKSA	% IBU HAMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KENDALSARI	275	2	273	275	100	0.7
2	WIDODAREN	183	1	182	183	100	0.5
3	KARANGASEM	90	0	90	90	100	0.0
4	PETANJUNGAN	134	1	133	134	100	0.7
5	SIRANGKANG	83	1	82	83	100	1.2
6	PESUCEN	180	1	179	180	100	0.6
JUMLAH		945	6	939	945	100	0.6

Sumber : Pengelola Program P2 Hepatitis Puskesmas

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg DAN MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 JAM		> 24 JAM		TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4		5		6	8
1	KENDALSARI	2	2	100	0	0	2	100
2	WIDODAREN	1	1	100	0	0	1	100
3	KARANGASEM	0	0	100	0	0	0	100
4	PETANJUNGAN	1	1	100	0	0	1	100
5	SIRANGKANG	1	1	100	0	0	1	100
6	PESUCEN	1	1	100	0	0	1	100
JUMLAH		6	6	100	0	0	6	100

Sumber : Pengelola Program P2 Hepatitis Puskesmas

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	WIDODAREN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH		0	0	0	4	2	6	4	2	6
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!		66.7	33.3		66.7	33.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								17.1	8.7	13.0

Sumber : Pengelola Program P2 Kusta Puskesmas

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KENDALSARI	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2	WIDODAREN	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3	KARANGASEM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	PETANJUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	SIRANGKANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	PESUCEN	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	0
JUMLAH		6	6	100.0	0	0.0	1	16.7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					0.0				

Sumber : Pengelola Program P2 Kusta Puskesmas

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR								
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/ KUSTA BASAH			JUMLAH		
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	WIDODAREN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH		0	0	0	1	5	6	1	5	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										1.3

Sumber : Pengelola Program P2 Kusta Puskesmas

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	KUSTA (PB ^a) TAHUN 2022			KUSTA (MB ^b) TAHUN 2021		
		JUMLAH PENDERITA BARU a	PENDERITA RTF		JUMLAH PENDERITA BARU a	PENDERITA RTF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	3	4	11	12	13	16	17
1	KENDALSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	WIDODAREN	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
3	KARANGASEM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PETANJUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	SIRANGKANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	PESUCEN	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
JUMLAH		0	0	#DIV/0!	3	3	100.0

Sumber : Pengelola Program P2 Kusta Puskesmas

Ket : a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	KENDALSARI	3,022	0
2	WIDODAREN	2,149	0
3	KARANGASEM	1,012	0
4	PETANJUNGAN	1,497	0
5	SIRANGKANG	899	0
6	PESUCEN	2,092	0
JUMLAH		10,671	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			0.0

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																	
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
		JUMLAH KASUS			MENING GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
		L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	KENDALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
3	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	0	1
CASE FATALITY RATE (%)					#DIV/0!							#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	2.2	0.0	2.2

Sumber : Pengelola Program Surveilans/ Imunisasi Puskesmas

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5
1	KENDALSARI	0	0	#DIV/0!
2	WIDODAREN	0	0	#DIV/0!
3	KARANGASEM	0	0	#DIV/0!
4	PETANJUNGAN	0	0	#DIV/0!
5	SIRANGKANG	0	0	#DIV/0!
6	PESUCEN	0	0	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	#DIV/0!

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG	WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		NAMA DESA/KEL	DIKE TAHUI	DITANG GULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	0							0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
2								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
3								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
4								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
5								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)												
		JUMLAH KASUS			DITANGANI			MENINGGAL			CFR (%)			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5				6	7	8	9	10	11	
1	KENDALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	WIDODAREN	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	KARANGASEM	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	SIRANGKANG	0	2	2	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	
6	PESUCEN	10	4	14	10	4	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH		13	8	21	13	8	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				45.3										
PERSENTASE KASUS DBD DITANGANI					100	100	100							

Sumber : Pengelola Program P2 DBD Puskesmas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATO RIUM	POSITIF			PENGO BATAN STANDAR	% PENGO BATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KENDALSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	WIDODAREN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	KARANGASEM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	PESUCEN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							0.0	0.0	0.0								

Sumber : Pengelola Program P2 Malaria Puskesmas

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KENDALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WIDODAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pengelola Program P2 Filariasis Puskesmas

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KENDALSARI	600	650	1,250	350	58.3	450	69.2	800	64.0
2	WIDODAREN	443	480	923	230	51.9	290	60.4	520	56.3
3	KARANGASEM	143	160	303	100	69.9	275	171.9	375	123.8
4	PETANJUNGAN	213	206	419	120	56.3	150	72.8	270	64.4
5	SIRANGKANG	93	80	173	10	10.8	50	62.5	60	34.7
6	PESUCEN	425	420	845	100	23.5	150	35.7	250	29.6
JUMLAH		1,917	1,996	3,913	910	47.5	1,365	68.4	2,275	58.1

Sumber : Pengelola Program PTM Hipertensi Puskesmas

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR			
		L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KENDALSARI	125	169	294	107	209	316	107.5
2	WIDODAREN	30	50	80	38	90	128	160.0
3	KARANGASEM	10	20	30	21	60	81	270.0
4	PETANJUNGAN	25	31	56	35	72	107	191.1
5	SIRANGKANG	5	5	10	15	45	60	600.0
6	PESUCEN	20	35	55	20	70	90	163.6
JUMLAH		215	310	525	236	546	782	149.0

Sumber : Pengelola Program PTM DM Puskesmas

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA	PEMERIKSAAN SADANIS	IVA POSITIF	CURIGA KANKER LEHER RAHIM	KRIOTERAPI	IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK	TUMOR/ BENJOLAN	CURIGA KANKER PAYUDARA	TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KENDALSARI	60	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	WIDODAREN	62	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	KARANGASEM	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PETANJUNGAN	44	5	5	0	0	0	0	0	0	0
5	SIRANGKANG	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PESUCEN	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		294	8	8	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			3	100	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Pengelola Program PTM Puskesmas

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
			0-14 Th	15-59 Th	≥60 Th	0-14 Th	15-59 Th	≥60 Th	0-14 Th	15-59 Th	≥60 Th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KENDALSARI	10	0	31	0	0	7	0	0	38	0	38	380.0	
2	WIDODAREN	8	0	34	0	0	4	0	0	38	0	38	475.0	
3	KARANGASEM	4	0	16	0	0	3	0	0	19	0	19	475.0	
4	PETANJUNGAN	5	0	37	0	0	3	0	0	40	0	40	800.0	
5	SIRANGKANG	1	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	900.0	
6	PESUCEN	5	0	8	0	0	2	0	0	10	0	10	200.0	
JUMLAH		33	0	135	0	0	19	0	0	154	0	154	466.7	

Sumber : Pengelola Program PTM Keswa Puskesmas

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS
AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	KENDALSARI	1	1	100
2	WIDODAREN	1	1	100
3	KARANGASEM	1	1	100
4	PETANJUNGAN	1	1	100
5	SIRANGKANG	2	2	100
6	PESUCEN	2	2	100
JUMLAH		8	8	100

Sumber : Pengelola Program Kesling Puskesmas

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		% KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES SANITASI LAYAK BERSAMA	AKSES SANITASI BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KENDALSARI	4,600	0	4,065	535	0	0	0	4,600	100	4,600	100	0
2	WIDODAREN	3,338	0	2,477	861	0	0	0	3,338	100	3,338	100	0
3	KARANGASEM	1,500	0	1,386	114	0	0	0	1,500	100	1,500	100	0
4	PETANJUNGAN	1,905	0	1,487	418	0	0	0	1,905	100	1,905	100	0
5	SIRANGKANG	1,289	0	987	302	0	0	0	1,289	100	1,289	100	0
6	PESUCEN	2,835	0	1,826	1,009	0	0	0	2,835	100	2,835	100	0
JUMLAH		15,467	0	12,228	3,239	0	0	0	15,467	100	15,467	100	0

Sumber : Pengelola Program Kesling Puskesmas

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																		
		JUMLAH KK	DESA/ KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM			KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)			KK AKSES RUMAH SEHAT	
			JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	KENDALSARI	4,600	1	3,564	77	3,840	83	3,997	87	2,870	62	1	1,137	25	1,358	30				
2	WIDODAREN	3,338	1	2,580	77	2,670	80	2,824	85	1,992	60	1	822	25	1,126	34				
3	KARANGASEM	1,500	1	1,210	81	1,210	81	1,252	83	931	62	1	362	24	382	25				
4	PETANJUNGAN	1,905	1	1,432	75	1,552	81	1,615	85	1,159	61	1	466	24	585	31				
5	SIRANGKANG	1,289	1	1,105	86	1,077	84	1,095	85	795	62	1	314	24	386	30				
6	PESUCEN	2,835	1	2,175	77	2,258	80	2,367	83	1,691	60	1	696	25	1,068	38				
JUMLAH		15,467	6	12,066	78	12,607	82	13,150	85	9,438	61	6	3,797	25	4,905	32				

Sumber : Pengelola Program Kesling Puskesmas

Ket : * SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR IKL									
		SEKOLAH		PUSKES MAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
		SD/ MI	SMP/ MTs				SD/ MI		SMP/ MTs		JML	%	JML	%	JML	%
							JML	%	JML	%						
1	2	3	4	6	9	10	11	12	13	14	17	18	23	24	25	26
1	KENDALSARI	7	2	0	0	9	7	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9.0	100.0
2	WIDODAREN	6	1	0	0	7	6	100.0	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7.0	100.0
3	KARANGASEM	2	0	1	0	3	2	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	3.0	100.0
4	PETANJUNGAN	3	0	0	0	3	3	100.0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.0	100.0
5	SIRANGKANG	2	0	0	0	2	2	100.0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.0	100.0
6	PESUCEN	5	0	0	0	5	5	100.0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5.0	100.0
JUMLAH		25	3	1	0	29	25	100.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	29	100.0

Sumber : Pengelola Program Kesling Puskesmas

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KELURAHAN	JASA BOGA		RESTORAN		TPP TERTENTU		DEPOT AIR MINUM		RUMAH MAKAN		KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN		SENTRA PANGAN JAJANAN/ KANTIN		TOTAL TPP MEMENUHI SYARAT		
		TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	
			JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KENDALSARI	1	1	1	1	1	0	6	3	1	1	16.0	10.0	16	10	42	26	61.9
2	WIDODAREN	1	1	0	0	1	1	3	1	0	0	9.0	5.0	9	7	23	15	65.2
3	KARANGASEM	1	1	1	1	1	1	2	1	0	0	7.0	4.0	6	5	18	13	72.2
4	PETANJUNGAN	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	6.0	4.0	6	5	15	11	73.3
5	SIRANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.0	3.0	5	3	10	6	60.0
6	PESUCEN	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	7.0	5.0	7	6	17	11	64.7
JUMLAH		3	3	2	2	3	2	17	7	1	1	50	31	49	36	125	82	
PERSENTASE			100		100		66.7		41.2		100		62.0		73.5			65.6

Sumber : Pengelola Program Kesling Puskesmas

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	KARANGASEM	14	13	1	92.86	7.14
JUMLAH		14	13	1	92.86	7.14

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

TABEL 85

**JUMLAH KASUS COVID-19 MENURUT JENIS KELAMIS DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥60 TAHUN		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14
1	KARANGASEM	1	1	0	0	0	1	3	6	2	0	6	8	14
	JUMLAH	1	1	0	0	0	1	3	6	2	0	6	8	14

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4		5	6		7	8		11	12		13	14	
1	KARANGASEM	4091	0	0.00	240	1	0.42	2755	10	0.36	1200	3	0.25	8286	13	0.16
JUMLAH		4091	0	0.00	240	1	0.42	2755	10	0.36	1200	3	0.25	8286	13	0.16

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4		5	6		7	8		11	12		13	14	
1	KARANGASEM	4091	0	0.00	285	1	0.35	3375	15	0.44	1470	8	0.54	9221	24	0.26
JUMLAH		4091	0	0.00	285	1	0.35	3375	15	0.44	1470	8	0.54	9221	24	0.26

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas

TABEL 88

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KEL	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7
#REF!	KENDALSARI	2,998	2,914	97.20	2,774	95.20
#REF!	WIDODAREN	2,063	1,978	95.88	1,805	91.25
#REF!	KARANGASEM	1,090	1,028	94.31	993	96.60
#REF!	PETANJUNGAN	1,317	1,252	95.06	1,202	96.01
#REF!	SIRANGKANG	920	885	96.20	852	96.27
#REF!	PESUCEN	1,938	1,890	97.52	1,865	98.68
JUMLAH		10,326	9,947	96.33	9,491	95.42

Sumber : Pengelola Program Promkes Puskesmas

TABEL 89

**CAKUPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
MENURUT JENIS KELAMIN DAN DESA/ KELURAHAN
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

NO	DESA/ KEL	ANAK (6-23 BULAN)								
		JUMLAH			MENDAPAT MP-ASI			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
#REF!	KENDALSARI	92	83	175	92	83	175	100	100	100
#REF!	WIDODAREN	60	118	178	60	118	178	100	100	100
#REF!	KARANGASEM	24	46	70	24	46	70	100	100	100
#REF!	PETANJUNGAN	31	60	91	31	60	91	100	100	100
#REF!	SIRANGKANG	23	48	71	23	48	71	100	100	100
#REF!	PESUCEN	58	116	174	58	116	174	100	100	100
	JUMLAH	288	471	759	288	471	759	100	100	100

Sumber : Pengelola Program Gizi Puskesmas

TABEL 90

**KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR
PUSKESMAS KARANGASEM
TAHUN 2023**

No	PUSKESMAS	PENYAKIT TIDAK MENULAR																		
		Neoplasma					Diabetes Mellitus		Peny. Jantung & Pembuluh Darah							Peny. Nafas		Peny. Mata		Gg. Jiwa
		Ca Servik	Ca Mamae	Ca Hepar	Ca Paru	Ca Lainnya	ID DM	ND DM	Angina Pekt.	AMI	Dekomp Kordis	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Stroke		PPOK	Asma Bronkial	Glaukoma	Katarak	Psikosis
												Hemoragik	Non Hemoragik							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KARANGASEM	5	16	0	0	0	1	784	0	91	185	2,288	0	0	115	11	155	28	54	154
JUMLAH		5	16	0	0	0	1	784	0	91	185	2,288	0	0	115	11	155	28	54	154

Sumber : Pengelola Program PTM Puskesmas